

**PENGARUH GENDER, PENGHARGAAN FINANSIAL, DAN
PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK BERKARIER MENJADI AKUNTAN PUBLIK
(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

MUHAMMAD IKHWAN ZAID

11412141038

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**PENGARUH GENDER, PENGHARGAAN FINANSIAL, DAN
PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK BERKARIER MENJADI AKUNTAN PUBLIK**

Oleh:

Muhammad Ikhwan Zaid

11412141038

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh Gender terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik, (2) pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik, (3) pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik, (4) pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik.

Penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 sebanyak 100 orang. Teknik pengambilan sampel dengan kuota *sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

Berdasarkan hasil penelitian: (1) Tidak terdapat pengaruh Gender terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 22,613 - 0,854 X_1$, nilai koefisiensi regresi 0,854, t hitung 1,142, koefisiensi determinasi (r^2) sebesar 0,015. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 12,989 + 0,522 X_2$, nilai koefisiensi regresi 0,522, t hitung 2,770, koefisiensi determinasi (r^2) sebesar 0,085. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 7,291 + 0,587 X_2$, nilai koefisiensi regresi 0,587, t hitung 3,673, koefisiensi determinasi (r^2) sebesar 0,140. (4) Terdapat pengaruh yang signifikan Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 5,675 - 0,676X_1 + 0,307X_2 + 0,456X_3$, dengan signifikansi 0,002 dan koefisiensi determinasi (R^2) sebesar 0,171.

Kata kunci : Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik, Gender, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja

**PENGARUH GENDER, PENGHARGAAN FINANSIAL, DAN
PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK BERKARIER MENJADI AKUNTAN PUBLIK
(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)**

SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Ikhwan Zaid

11412141038



Disetujui

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Indah Mustikawati".

Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA

NIP. 19681014199802 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH GENDER, PENGHARGAAN FINANSIAL, DAN
PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK BERKARIER MENJADI AKUNTAN PUBLIK
(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)**

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD IKHWAN ZAID

11412141038

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 17 April 2015 dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Sukirno, Ph.D.	Ketua Penguji		21-04-2015
Rr. Indah Mustikawati, M.Si, Ak.	Sekretaris Penguji		21-04-2015
Dra. Sukanti, M.Pd.	Penguji Utama		21-04-2015

Yogyakarta, 22 April 2015
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ikhwan Zaid
NIM : 11412141038
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH GENDER, PENGHARGAAN
FINANSIAL, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA
TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
UNTUK BERKARIER MENJADI AKUNTAN
PUBLIK.**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 2 April 2014

Yang Menyatakan



Muhammad Ikhwan Zaid

NIM. 11412141038

MOTTO

“Selama kita bersungguh-sungguh, maka kita akan memetik buah yang manis.
Segala keputusan hanya di tangan kita sendiri, kita mampu untuk itu”

(B.J. Habibie)

“Jika kita hidup setiap hari seperti hari terakhir bagi kita, maka kita akan
menciptakan sesuatu yang benar-benar besar pada akhirnya”

(Steve Jobs)

“Tidak ada usaha yang sia-sia”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji Syukur kehadiran Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibuku, Muhammad Harmuzi dan Siti Maisaroh. Terimakasih atas segala yang telah kalian berikan, baik dukungan, doa, perhatian, pengorbanan, dan kasih sayang, yang selalu menjadi pemacu dalam setiap langkahku.
2. Kakakku Muhammad Thowaf Zuharon dan seluruh keluargaku yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa kepadaku, sehingga saya merasa terdorong untuk mengejar cita-cita yang saya inginkan.
3. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan doa dan dukungannya sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan.

Hanya doa yang dapat penulis panjatkan semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan Bapak, Ibu, Saudara dan teman-teman sekalian. Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 2 April 2014

Yang Menyatakan



Muhammad Ikhwan Zaid

NIM. 11412141038

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik” dengan lancar. Penulis menyadari tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Dhyah Setyorini, M.Si., Ak., Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., sebagai dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, kritik, saran, serta arahan selama penyusunan skripsi.
6. Dra. Sukanti, M.Pd., sebagai narasumber yang telah memberikan kritik saran dan arahan yang membangun dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan selama kuliah.

8. Ayah, Ibu, dan Kakak tercinta yang senantiasa sabar memberikan dukungan moral dan material dalam penulisan skripsi ini.
9. Nurul Khusna dan Lailatul Musfiroh, kakak dan adik tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan.
10. Seluruh teman-teman Akuntansi Angkatan 2011, khususnya kelas A, yang selalu memberikan bantuan, semangat, motivasi, dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
11. Teman-temanku Adinda Pratyaharani, Elsi Rumawati, Faris Ramdan, Luthfi Aditya, Muhammad Iqbal, Ririn Krisnawati, Yunike Varenty, dan semua teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan, semangat serta bantuan kepada penulis.

Semoga semua amal baik mereka diterima Allah SWT dan dicatat sebagai amalan yang terbaik, Amiin. Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 2 April 2014

Yang Menyatakan



Muhammad Ikhwan Zaid

NIM. 11412141038

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teoritis	14
1. Minat	14
2. Gender	23
3. Penghargaan Finansial	24
4. Pertimbangan Pasar Kerja	32
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	41
D. Paradigma Penelitian	44
E. Hipotesis	46
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Tempat dan Waktu Penelitian	47
B. Desain Penelitian	47
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	48
D. Populasi dan Sampel Penelitian	50
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Instrumen Penelitian	51
G. Pengujian Instrumen Penelitian	53
H. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Deskripsi Data Penelitian	63
B. Deskripsi Variabel Penelitian	64
C. Uji Prasyarat Analisis Data	76

1. Asumsi Klasik	76
2. Uji Hipotesis	80
D. Pembahasan Hasil Penelitian	89
1. Pengaruh Gender terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik	89
2. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik	90
3. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik	91
4. Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik	93
E. Keterbatasan Penelitian	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tingkat Jabatan Auditor dan Tanggung Jawabnya	20
2. Proyeksi Jumlah Jam Tersedia	30
3. Perhitungan Tarif Imbal Jasa per Jam	31
4. Skor Modifikasi Skala Likert	52
5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	52
6. Hasil Rangkuman Uji Reliabilitas	55
7. Pengembalian Kuesioner	63
8. Karakteristik Responden	64
9. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Penghargaan Finansial	67
10. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Penghargaan Finansial.....	68
11. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pertimbangan Pasar Kerja.....	70
12. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Pertimbangan Pasar Kerja	71
13. Distribusi Frekuensi Skor Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik	73
14. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Minat	75
15. Hasil Uji Normalitas	77
16. Rangkuman Hasil Uji Linearitas	78
17. Hasil Uji Multikolinearitas	79
18. Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
19. Hasil Perhitungan R <i>Square</i> Hipotesis 1	81
20. Hasil Perhitungan t <i>test</i> Hipotesis 1	81
21. Hasil Perhitungan R <i>Square</i> Hipotesis 2	82

22. Hasil Perhitungan <i>t test</i> Hipotesis 2	83
23. Hasil Perhitungan <i>R Square</i> Hipotesis 3	84
24. Hasil Perhitungan <i>t test</i> Hipotesis 3	85
25. Hasil Perhitungan <i>R Square</i> Hipotesis 4	86
26. Hasil Perhitungan <i>F test</i> Hipotesis 4	87
27. Hasil Perhitungan <i>t test</i> Hipotesis 4	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	45
2. Histogram Distribusi Frekuensi Penghargaan Finansial	67
3. Histogram Kecenderungan Penghargaan Finansial	68
4. Histogram Distribusi Frekuensi Pertimbangan Pasar Kerja	70
5. Histogram Kecenderungan Pertimbangan Pasar Kerja	71
6. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik	74
7. Histogram Kecenderungan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner untuk Uji Instrumen	103
2. Tabel Data Uji Instrumen	107
3. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	110
4. Kuesioner Penelitian	114
5. Tabel Data Penelitian	118
6. Perhitungan untuk Menentukan Penentuan Distribusi Kecenderungan Frekuensi	126
7. Uji Prasyarat Analisis Data	129
8. Hasil Pengujian Hipotesis	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, sehingga pelaporan keuangan yang transparan dan dapat diandalkan merupakan kebutuhan yang mutlak untuk mengakomodir kepentingan para *stakeholders* perusahaan. Dalam hal ini, posisi akuntan publik mempunyai peran vital dalam fungsinya sebagai pemeriksa independen yang mewakili pihak-pihak yang berkepentingan (pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan pihak-pihak lainnya). Sehubungan dengan hal tersebut, akuntan publik perlu dipertahankan keberadaan dan kualitas profesionalismenya sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan kepercayaan dari masyarakat.

Kasus skandal akuntansi bukanlah hal yang baru lagi dalam dunia bisnis. Salah satu kasus yang pernah terjadi adalah kasus manipulasi laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk yang merupakan salah satu produsen obat-obatan milik pemerintah di Indonesia. Pada audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM) untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2001, manajemen perusahaan melaporkan adanya laba bersih sebesar Rp 132 milyar. Setelah dilakukan audit ulang pada 3 Oktober 2002, laporan keuangan Kimia Farma pada tahun 2001 disajikan

kembali (*restated*) karena telah ditemukan kesalahan yang cukup mendasar. Laporan menunjukkan keuntungan yang disajikan hanya sebesar Rp 99,56 miliar, atau lebih rendah sebesar Rp 32,6 milyar dari laba awal yang dilaporkan. Berdasarkan penyelidikan Bapepam yang bekerjasama dengan Direktorat Akuntansi dan Jasa Penilai Direktorat Jendral Lembaga Keuangan, disebutkan bahwa KAP yang mengaudit laporan keuangan PT Kimia Farma telah gagal mendeteksi adanya kecurangan yang dilakukan perusahaan meskipun telah melakukan prosedur audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik.

Sehubungan dengan temuan tersebut, PT Kimia Farma Tbk harus membayar denda sebesar Rp 500 juta. Begitu juga dengan Ludovicus Sensi, Rekan KAP Hans Tuanakotta dan Mustofa selaku auditor PT Kimia Farma diwajibkan membayar Rp 100 juta karena risiko audit yang tidak berhasil mendeteksi adanya penggelembungan laba yang dilakukan oleh *auditee*. Hal ini mengakibatkan hilangnya kepercayaan publik dan pemerintah terhadap KAP Hans Tuanakotta dan Mustofa karena telah menimbulkan pernyataan yang menyesatkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Kejadian ini menimbulkan dampak yang sangat luas, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan publik menjadi menurun.

Setiap orang pasti mempunyai pekerjaan idamannya masing-masing. Bidang ilmu akuntansi sendiri mempunyai cabang ilmu, begitu juga dengan profesi yang terkait dengan bidang ilmu akuntansi. Pilihan karier yang dapat

diambil seseorang yang mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi antara lain sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan akuntan pendidik. Hal yang membedakan keempat pilihan karier tersebut adalah bidang tempat akuntan tersebut bekerja. Akuntan publik merupakan akuntan independen yang bekerja untuk kepentingan publik, akuntan pemerintah merupakan akuntan yang bekerja di pemerintahan, akuntan perusahaan merupakan akuntan yang bekerja di suatu perusahaan, sedangkan akuntan pendidik adalah akuntan yang bekerja di bidang pendidikan sebagai pengajar.

Akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari menteri keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia, yaitu jasa attestasi dan jasa non attestasi. Jasa attestasi, termasuk di dalamnya adalah audit umum atas laporan keuangan, pemeriksaan atas laporan keuangan prospektif, pemeriksaan atas pelaporan informasi keuangan proforma, *review* atas laporan keuangan, dan jasa audit serta attestasi lainnya. Jasa non-attestasi merupakan jasa yang mencakup jasa yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, manajemen, kompilasi, perpajakan, dan konsultasi.

Profesi akuntan publik umumnya didominasi oleh laki-laki, hanya sedikit perempuan yang memilih berprofesi menjadi akuntan publik. Data yang diperoleh dari direktori Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) bulan Maret 2003 menunjukkan bahwa dari 183 KAP, hanya 10 KAP atau 5% yang manajernya adalah wanita, dan dari 318 rekan (*partner*) hanya 28 atau 8.8%

yang merupakan auditor wanita (Trisnawati dalam Venny dan Wirawan, 2013). Hal tersebut menunjukkan fakta bahwa ada perempuan yang menggeluti profesi akuntan publik, namun hanya sedikit yang mencapai posisi tinggi, sehingga diketahui bahwa adanya konstruksi nilai sosial yang berbeda mengakibatkan kondisi yang berbeda pula dalam kesempatan, prestasi, dan kualifikasi antara laki-laki dan perempuan (Venny dan Wirawan, 2013).

Kemampuan perempuan dalam profesi akuntan publik diragukan karena adanya isu-isu yang terkait dengan masalah gender. Sri Trisnaningsih (2004) mengungkapkan bahwa profesi akuntan publik merupakan salah satu bidang yang tidak terlepas dari diskriminasi gender karena selama ini menonjolkan peran laki-laki. Adanya perbedaan peran gender mengakibatkan perempuan dianggap menjadi subjek bias yang negatif di tempat kerja sebagai konsekuensi anggapan bahwa akuntan publik adalah profesi *stereotype* laki-laki. Penelitian yang dilakukan oleh Walkup dan Fenzau dalam Sri Trisnaningsih (2004) menemukan bahwa ternyata 41 % dari responden yang merupakan para akuntan publik wanita memutuskan untuk meninggalkan karier mereka karena merasakan adanya bentuk-bentuk diskriminasi.

Penghargaan finansial yang dapat berupa gaji, upah, maupun insentif merupakan hal yang menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih pekerjaan, khususnya dalam profesi akuntan publik. Kantor akuntan publik memiliki cara sendiri dalam memberikan gaji kepada auditornya. Perbedaan penggajian ini berdasarkan banyaknya proyek klien yang ditangani oleh

kantor akuntan publik. Bila beruntung, akuntan publik bisa mendapatkan gaji yang besar. Namun, banyak juga yang bergaji lebih kecil sehingga lulusan baru jurusan akuntansi lebih memilih menjadi staf auditor di lembaga pemerintahan atau perusahaan (Supriyanta, 2013).

Kebanyakan auditor yang bekerja di kantor akuntan publik memutuskan keluar dari pekerjaannya dikarenakan kecilnya gaji yang mereka dapat. Kebutuhan pribadi yang selalu meningkat tidak sebanding dengan gaji yang diterima. Alasan inilah yang terkadang memicu auditor di suatu kantor akuntan publik untuk keluar dan mencari peluang kerja yang lebih bagus. Hal tersebut merupakan salah satu alasan yang membuat saat ini minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik menjadi menurun.

Saat ini, jumlah akuntan publik di Indonesia masih sangat sedikit dibandingkan dengan negara lain yang bahkan jumlah penduduknya lebih sedikit dibandingkan dengan Indonesia. Hal ini menimbulkan ketidakseimbangan antara jumlah akuntan publik yang ada dengan kebutuhan perusahaan akan jasa akuntan publik, terlebih lagi banyak akuntan publik yang berusia tidak muda lagi saat ini. Berdasarkan data yang dihimpun hingga Mei 2013, dari 52.637 orang Akuntan Beregister, hanya 1019 orang yang menjadi akuntan publik. Padahal kebutuhan masyarakat akan peran akuntan publik masih belum terpenuhi. Apalagi akuntan-akuntan publik yang ada saat ini lebih terpusat di Pulau Jawa, terutama di Jakarta dan sekitarnya. Jika generasi muda tidak mau menjadi penerus untuk menjadi akuntan publik di

masa yang akan datang, maka bangsa ini akan kesulitan dengan langkanya profesi ini.

Masih minimnya jumlah akuntan publik di Indonesia merupakan peluang besar yang dapat dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarier menjadi akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja merupakan hal yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berkarier, sehingga profesi akuntan publik sendiri masih mempunyai kesempatan yang luas dikarenakan kebutuhan jasa akuntan publik yang semakin meningkat tetapi tidak diiringi dengan jumlah akuntan publik yang memadai. Hal lain yang harus diperhitungkan dalam pasar kerja bagi akuntan publik adalah adanya *Asean Economic Community* (AEC) mulai tahun 2015 yang membuat akuntan luar negeri akan dapat masuk ke Indonesia dengan sangat mudah. Adanya AEC ini membuat persaingan dalam pasar kerja menjadi semakin ketat, khususnya dalam profesi akuntan publik.

Sampai saat ini, peluang seseorang untuk berkarier menjadi akuntan publik masih sangat terbuka lebar, tetapi profesi ini kurang begitu diminati oleh kalangan muda dan *fresh graduate*. Padahal, profesi akuntan publik memberi kesempatan kepada seseorang untuk mengaudit laporan keuangan dari berbagai bidang, sehingga pada masa mendatang akan ada perbedaan kualitas antara seseorang yang berprofesi sebagai akuntan publik dan seseorang yang berprofesi sebagai akuntan perusahaan (Kurniawan, 2014).

Proses yang harus dilalui untuk menjadi akuntan publik tidaklah mudah, bahkan membutuhkan waktu yang cukup lama dan juga biaya yang tidak sedikit. Alasan mengapa profesi ini masih kurang diminati di Indonesia yang terbukti dengan masih sedikitnya jumlah akuntan publik. Agar dapat menjadi akuntan publik, seseorang harus terlebih dahulu mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik untuk mendapatkan izin berpraktik sebagai Akuntan Publik. Meskipun sudah menjadi Akuntan Publik yang bersertifikasi, banyak dari mereka yang memutuskan untuk tidak menjadi Akuntan Publik. Meruntut pada data terakhir yang dilansir dari situs IAPI menunjukkan saat ini terdapat 492 kantor akuntan publik yang beroperasi di Indonesia, padahal jumlah akuntan yang sudah lulus ujian sertifikasi dan terdaftar sebagai anggota IAPI berjumlah 1133 orang. Hal ini juga merupakan salah satu penyebab masih minimnya jumlah akuntan publik yang ada di Indonesia.

Penelitian ini meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi Akuntan Publik. Ernawati (2004) melakukan penelitian tentang pengaruh gender terhadap keinginan mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik dan non akuntan publik dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu sifat pekerjaan, gaji, jumlah tawaran lowongan kerja, persepsi mahasiswa tentang *cost and benefit* profesi akuntan publik, serta gender. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pertimbangan mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik dengan non akuntan publik

yang berkaitan dengan gender dan faktor yang dianggap berpengaruh dalam pemilihan profesi.

Andi (2012) meneliti dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karier menjadi akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi, yaitu pelatihan profesional, personalitas, penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan pencapaian akademik. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelatihan profesional dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Semakin banyak pelatihan profesional yang diterima dan makin tinggi kesesuaian pekerjaan dan kepribadian maka semakin tinggi pula minat menjadi akuntan publik. Variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan pencapaian akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian Mochammad Audi Aldahar (2013) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karier sebagai akuntan publik menunjukkan bahwa secara simultan faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi, begitu juga secara parsial faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik

oleh mahasiswa akuntansi, namun faktor pengakuan profesional dan lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi (2012), dalam penelitian ini penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Namun secara parsial pelatihan profesional sama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik, begitu juga dengan pengakuan profesional yang sama-sama memiliki pengaruh yang kurang signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.

Meli Sartika (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pelatihan professional dan nilai-nilai sosial memiliki pengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik dan non akuntan publik namun untuk pengakuan professional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik dan non akuntan publik. Hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Mochammad Audi Aldahar (2013) dalam faktor-faktor sejenis, perbedaannya terdapat pada pertimbangan pasar kerja dan personalitas yang dalam penelitian ini berpengaruh kurang signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.

Berbagai hasil penelitian yang berbeda tersebut dapat terjadi karena berbagai faktor, seperti tempat, pemahaman responden, dan lain sebagainya.

Berdasarkan adanya perbedaan-perbedaan yang ada dengan penelitian terdahulu dengan bermacam faktornya, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi Akuntan Publik masih kurang, meskipun gaji yang mereka dapat akan besar dan juga proses untuk menjadi akuntan publik membutuhkan waktu yang cukup lama dan biaya yang tidak sedikit.
2. Jumlah Akuntan Publik yang tersedia di Indonesia masih sedikit, sedangkan permintaan akan jasa Akuntan Publik cukup tinggi.
3. Menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap profesi Akuntan Publik karena adanya kasus-kasus kecurangan yang melibatkan Akuntan Publik.
4. Adanya diskriminasi gender yang terjadi dalam profesi Akuntan Publik sehingga kemampuan perempuan dalam profesi Akuntan Publik diragukan.

5. *Asean Economic Community* membuat persaingan dalam pasar kerja menjadi semakin ketat, khususnya dalam profesi akuntan publik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan berbagai masalah yang terkait dengan penelitian ini, serta mengingat banyaknya faktor-faktor yang dapat memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkariier Menjadi Akuntan Publik, maka peneliti membatasi masalah dengan hanya menentukan tiga faktor yaitu Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja. Penelitian ini juga membatasi responden pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta saja.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Gender terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariier menjadi Akuntan Publik ?
2. Bagaimana pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariier menjadi Akuntan Publik ?
3. Bagaimana pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariier menjadi Akuntan Publik ?

4. Bagaimana pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariier menjadi Akuntan Publik ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasar rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh Gender terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariier menjadi Akuntan Publik.
2. Mengetahui pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariier menjadi Akuntan Publik.
3. Mengetahui pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariier menjadi Akuntan Publik.
4. Mengetahui pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariier menjadi Akuntan Publik

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai profesi akuntan publik.
- b. Memperkuat penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan dapat dijadikan acuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya pengauditan.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan tambahan informasi kepada Program Studi Akuntansi untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik.
- b. Memecahkan masalah kebingungan mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai akuntan, khususnya profesi akuntan publik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoretis

1. Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik

a. Minat

Minat adalah dorongan dari dalam yang sadar, berdasar pertimbangan dan perasaan, serta seluruh pribadi seseorang yang menimbulkan kegiatan yang terarah pada tercapainya tujuan tertentu yang berhubungan dengan kebutuhan hidup pribadinya (Abu Ahmadi, 1992: 125). Sementara Andi Mappiare (1982: 62) mendefinisikan minat sebagai suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Hurlock, 1978: 114). Berbeda dengan Agus Sujanto (2004:92) menyatakan minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang secara tidak sengaja terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungannya.

Berdasarkan berbagai definisi minat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu ketertarikan akan suatu hal yang menimbulkan keinginan untuk selalu memusatkan perhatiannya pada hal tersebut. Minat menunjukkan rasa suka terhadap suatu hal atau suatu aktivitas.

Proses terjadinya minat menurut Narcis Ach dalam Abu Ahmadi (1992: 134) adalah sebagai berikut:

- 1) Saat penerimaan, dimana orang menerima kesan-kesan yang terkadang pengaruh penerimaan kesan itu sangat kuat, sehingga orang seolah-olah tidak dapat menahan terjadinya getaran, seperti mengerutkan kening, bibir terketap, tangan dikepal-kepalkan dan sebagainya.
- 2) Saat obyektif, dimana orang mulai sadar akan peristiwa dalam jiwanya, mulai terbayang pada suatu tujuan, merasa dirinya giat, menyadari akan arah yang akan dituju.
- 3) Saat aktual, dimana orang menunjukkan pikirannya pada suatu arah tertentu dan seolah-olah merasakan perbuatan yang akan datang.
- 4) Saat subyektif, dimana orang mulai mengambil keputusan. Setelah keputusan ditetapkan biasanya dilanjutkan dengan mengambil tindakan.

Abu Ahmadi (1992: 135) menjelaskan hal-hal yang mempengaruhi minat sebagai berikut:

- 1) Keadaan fisik yang berhubungan dengan kondisi-kondisi jasmani, sanggup tidaknya, mampu tidaknya, serta kuat tidaknya dalam melaksanakannya.
- 2) Keadaan materi yang berhubungan dengan bahan-bahan, syarat-syarat, dan alat-alat yang dipergunakan untuk melaksanakannya.
- 3) Keadaan psikis yang berhubungan dengan kondisi jiwa dan mental.
- 4) Keadaan lingkungan yang berhubungan dengan apakah minat tersebut dapat dilaksanakan dalam lingkungan tertentu, dan apakah lingkungan dapat membantu atau sebaliknya malah menghalangi.
- 5) Kata hati.

Hurlock (1978: 144) mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi sikap dan minat seseorang terhadap pekerjaan adalah sebagai berikut:

- 1) Sikap Orang Tua
- 2) Pekerjaan bergengsi
- 3) Kekaguman pada seseorang
- 4) Kemampuan dan minat
- 5) Kesesuaian *seks*
- 6) Kesempatan untuk mandiri
- 7) Stereotip budaya

8) Pengalaman pribadi

Andi Mappiare (1982: 63) mengelompokkan bentuk-bentuk minat dalam:

- 1) Minat pribadi dan sosial
- 2) Minat terhadap rekreasi
- 3) Minat terhadap agama
- 4) Minat pendidikan dan jabatan

Hurlock (1978:116) membagi minat menjadi dua aspek, yaitu:

1) Aspek *kognitif*

Aspek *kognitif* didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek *kognitif* minat didasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang dipelajari di rumah, sekolah, masyarakat, serta dari berbagai media massa.

2) Aspek *afektif*

Aspek *afektif* merupakan bobot emosional konsep yang membangun aspek *kognitif* minat, yang dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat.

Krapp, Hidi, dan Renninger dalam Pintrinch dan Schunk (1996) membagi minat menjadi tiga, yaitu:

1) Minat Pribadi

Minat pribadi menunjukkan karakteristik kepribadian seseorang yang cenderung menetap pada diri seseorang. Minat pribadi dapat dilihat ketika seseorang menjadikan sebuah aktivitas sebagai pilihan, menimbulkan kesenangan tersendiri untuk pribadi, serta aktivitas yang dijalani memiliki arti penting bagi seseorang tersebut.

2) Minat Situasi

Minat situasi merupakan minat yang berhubungan dengan kondisi lingkungan yang dapat membangkitkan minat seseorang.

3) Minat dalam Ciri Psikologis

Minat dalam ciri psikologis merupakan perpaduan antara interaksi dari minat pribadi seseorang dengan ciri-ciri minat situasi. Minat dalam hal ini menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari sekedar menyukai suatu aktivitas karena seseorang mengetahui lebih banyak mengenai aktivitas tersebut.

Andi Mappiare (1982: 88) menyatakan bahwa jenis sekolah, jenis pekerjaan/jabatan yang dipilih seseorang dipengaruhi oleh

minat, aspirasinya sendiri, minat dan aspirasi orang tuanya, dan kesan-kesan dari teman-teman sebaya orang yang bersangkutan.

b. Karier

Veithzal Rivai (2011: 266) menjelaskan minat karier sebagai seluruh posisi kerja yang dijabat selama siklus kehidupan pekerjaan seseorang.

Veithzal Rivai (2011: 269) menyatakan tujuan dan manfaat perencanaan karier pada dasarnya adalah:

- 1) Meluruskan strategi dan syarat-syarat karyawan intern.
- 2) Mengembangkan karyawan yang dapat dipromosikan.
- 3) Membantu mengidentifikasi dan menyiapkan penempatan karyawan ke luar negeri.
- 4) Membantu karyawan yang memiliki beraneka ragam latar belakang mempelajari harapan-harapan perusahaan.
- 5) Mengurangi *turnover* karyawan.
- 6) Menyaring potensi karyawan.
- 7) Mendorong karyawan untuk terus berkembang.
- 8) Menyadarkan karyawan akan pentingnya kualifikasi, mencegah manajer mementingkan dirinya sendiri, serta menyadarkan bahwa departemen SDM bukanlah departemen yang menentukan segalanya.

9) Memuaskan kebutuhan-kebutuhan karyawan.

10) Membantu perencanaan tindakan secara afirmatif.

Hal-hal yang mempengaruhi perencanaan dan pengembangan karier: (Veithzal Rivai, 2011:284)

- 1) Pengaruh lingkungan eksternal
 - a) Peraturan perundang-undangan
 - b) Serikat pekerja
 - c) Kondisi ekonomi
 - d) Tingkat kompetisi
 - e) Komposisi angkatan kerja
 - f) Lokasi organisasi
- 2) Pengaruh lingkungan internal
 - a) Strategi perusahaan
 - b) Tujuan perusahaan
 - c) Budaya perusahaan
 - d) Sifat pekerjaan
 - e) Gaya kepemimpinan dan pengalaman

Jenjang karier akuntan publik dan tanggung jawab setiap tingkatan dikemukakan oleh Arens dalam Sukrisno Agoes (2009: 52), diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Jabatan Auditor dan Tanggung Jawabnya

Jabatan	Pengalaman Kerja	<i>Typical Responsibility</i>
Junior Auditor	0-2 tahun	<i>Performs most of the detailed audit.</i>
Senior Auditor	2-5 tahun	<i>Coordinates and responsible for the audit field work, including supervising and reviewing staff work.</i>
Manajer	5-10 tahun	<i>Helps the in-charge plan and manage the audit, reviews the in-charge's work, and manages</i>

		<i>relations with the client. A manager may be responsible for more than one engagement at the same time.</i>
Partner	Lebih dari 10 tahun	<i>Reviews the overall audit work and is involved in significant audit decision. A partner is an owner of the firm and therefore has the ultimate responsibility for conducting the audit and serving the client.</i>

c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik

Terdapat banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik. Hal tersebut ditunjukkan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan mengenai minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik. Hasil penelitian Fifi (2014) menunjukkan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik hanyalah penghasilan.

Hasil penelitian Fajar (2014) menunjukkan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik adalah motivasi diri dan persepsi mengenai profesi akuntan publik. Hasil penelitian lain dari Meli Sartika menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan

karier sebagai akuntan publik dan non akuntan publik adalah sebagai berikut:

- 1) Penghargaan Finansial
- 2) Pelatihan Profesional
- 3) Nilai-Nilai Sosial

Menurut hasil penelitian Mochammad Audi (2013), faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karier sebagai akuntan publik adalah sebagai berikut:

- 1) Penghargaan Finansial
- 2) Pelatihan Profesional
- 3) Nilai-Nilai Sosial
- 4) Pertimbangan Pasar Kerja
- 5) Personalitas

d. Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik

Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik menunjukkan ketertarikan dan keinginan mahasiswa untuk memutuskan menjalani kariernya menjadi akuntan publik. Profesi akuntan publik dipandang dapat memberikan kesempatan dan peluang untuk mendapatkan tantangan intelektual dan pengalaman

belajar yang tak ternilai. Pengetahuan mahasiswa mengenai seluk beluk profesi akuntan publik disertai pandangan positif mengenai profesi tersebut dapat mengindikasikan minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik.

2. Gender

Gender adalah peran-peran sosial yang spesifik, dilekatkan pada laki-laki maupun perempuan melalui kebiasaan-kebiasaan dan interaksi diantara keduanya yang telah lama berlangsung (Linda dan Adriani, 1997: xxvi). Mansour (2006: 8) menjelaskan konsep gender sebagai suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural.

Istilah gender menyangkut perbedaan psikologis, sosial, dan budaya antara laki-laki dan perempuan, sedangkan seks lebih bersifat biologis seperti yang dijelaskan Gidden dalam (Remiswal, 2013: 12). Lebih lanjut, Lasswell dalam (Remiswal, 2013: 12) mendefinisikan gender sebagai pengetahuan dan kesadaran bahwa seseorang tergolong dalam suatu jenis kelamin tertentu dan bukan dalam jenis kelamin lain.

Women's Studies Encyclopedia dalam Mufidah (2003: 3) menjelaskan gender sebagai suatu konsep kultural yang berupaya membuat perbedaan dalam hal peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat. Mufidah

(2003: 3) mendefinisikan gender sebagai perbedaan yang tampak pada laki-laki dan perempuan apabila dilihat dari nilai dan tingkah laku.

Gender merupakan aspek hubungan sosial yang dikaitkan dengan diferensiasi seksual pada manusia dan sudah melekat pada laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural.

3. Penghargaan Finansial

a. Pengertian Penghargaan Finansial

Veithzal (2011: 762) mendefinisikan penghargaan finansial sebagai balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan karena kedudukannya di perusahaan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan. Hariandja dalam Kadarisman (2012: 317) mengemukakan Penghargaan Finansial adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima pegawai sebagai konsekuensi dari kedudukannya yang memberikan sumbangsih di sebuah organisasi.

Wungu dan Brotoharsojo dalam Kadarisman (2012: 318) menyatakan penghargaan finansial adalah komponen imbalan jasa atau penghasilan yang dasar pemberiannya adalah berat ringannya tugas jabatan seorang pegawai. Penghargaan finansial merupakan *direct compensation* dan penentuan berat ringannya tugas jabatan di lingkup perusahaan memerlukan kajian mendalam melalui kegiatan penilaian jabatan. Hasibuan dalam Kadarisman (2012: 324) menyatakan

penghargaan finansial merupakan balas jasa yang dibayar secara periodik kepada karyawan .

Syuhadak dalam Kadarisman (2012: 327) menyatakan penghargaan finansial diperuntukkan sebagai bayaran kepada para pegawai yang diberikan secara bulanan, sedangkan menurut Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Pokok-pokok Kepegawaian menyatakan penghargaan finansial merupakan balas jasa atas hasil kerja seseorang. Di lain pihak Zaydam dalam Kadarisman (2012: 328) menyatakan penghargaan finansial adalah salah satu jenis balas jasa yang diberikan kepada seorang karyawan secara periodik.

Penghargaan finansial pada intinya adalah balas jasa berupa uang yang diberikan kepada seseorang karena pekerjaan serta kontribusinya dalam membantu perusahaan mencapai tujuannya. Menurut Kadarisman (2012: 329) Penghargaan finansial merupakan salah satu alasan bagi seseorang untuk bekerja dan merupakan alasan yang paling penting diantara yang lain seperti untuk berprestasi, berafiliasi dengan orang lain, mengembangkan diri, atau untuk mengaktualisasikan diri.

b. Komponen-komponen penghargaan finansial

Veithzal Rivai (2012) menjelaskan komponen-komponen penghargaan finansial adalah sebagai berikut:

1) Gaji

Gaji merupakan balas jasa dalam bentuk uang yang diterima sebagai konsekuensi dari kedudukannya sebagai seorang karyawan yang menyumbangkan tenaga dan pikirannya dalam mencapai tujuan perusahaan atau merupakan bayaran tetap yang diterima seseorang dari keanggotaannya dalam sebuah perusahaan.

2) Upah

Upah merupakan imbalan finansial langsung yang dibayarkan kepada karyawan berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang diberikan. Besarnya upah dapat berubah-ubah tergantung pada kontribusi yang diberikan.

3) Insentif

Insentif merupakan imbalan langsung yang diberikan kepada karyawan karena kinerjanya mampu melebihi target yang telah ditentukan, biasanya menimbulkan penghematan biaya dan peningkatan produktivitas. Insentif merupakan

kompensasi tetap, yang biasa disebut kompensasi berdasarkan kinerja.

4) Kompensasi Tidak Langsung (*Fringe Benefit*)

Fringe Benefit merupakan kompensasi tambahan yang diberikan berdasarkan kebijakan perusahaan terhadap semua karyawan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan para karyawan. Contoh dari *fringe benefit* adalah seperti: asuransi-asuransi, tunjangan-tunjangan, uang pensiun, dan lain-lain.

c. Tujuan pemberian Penghargaan Finansial

Veithzal Rivai (2012) menjelaskan tujuan pemberian penghargaan finansial adalah sebagai berikut:

- 1) Menjalin ikatan kerjasama antara pemilik usaha dengan karyawan.
- 2) Memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisik dan status sosial karyawan, sehingga karyawan memperoleh kepuasan kerja.
- 3) Mempermudah pengadaan karyawan yang berkualitas bagi perusahaan.
- 4) Memotivasi karyawan untuk bekerja dengan baik.
- 5) Mencegah *turnover* karyawan yang tinggi, sehingga stabilitas karyawan lebih terjamin.
- 6) Membuat karyawan semakin disiplin dalam bekerja.

- 7) Penghargaan finansial yang baik menghindarkan pengaruh karyawan dari serikat pekerja, sehingga karyawan akan berkonsentrasi pada pekerjaannya.
- 8) Mencegah karyawan berpindah ke perusahaan sejenis lainnya.
- 9) Jika penghargaan finansial diberikan sesuai dengan undang-undang yang berlaku (seperti batas upah minimum), maka intervensi pemerintah dapat dihindarkan.

d. Asas Pemberian Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial harus diberikan atas asas adil dan asas layak serta wajar. Kedua prinsip ini harus mendapatkan perhatian dengan sebaik-baiknya agar penghargaan finansial yang diberikan dapat memberikan kepuasan kerja pada karyawan (Veithzal Rivai, 2011: 763).

1) Asas Adil

Besarnya penghargaan finansial yang diberikan kepada setiap karyawan harus disesuaikan dengan prestasi kerja, jenis pekerjaan, risiko pekerjaan, tanggung jawab, jabatan pekerja, dan memenuhi persyaratan internasional konsistensi agar tercipta suasana kerja sama yang baik, menimbulkan semangat kerja, meningkatkan kedisiplinan, menjaga loyalitas, dan stabilitas karyawan akan lebih baik.

2) Asas Layak dan Wajar

Penghargaan finansial yang diterima karyawan dapat memenuhi kebutuhannya pada tingkat normatif yang ideal. Tolak ukur layak adalah relatif, penetapan besarnya penghargaan finansial didasarkan atas batas upah minimal pemerintah dan eksternal konsistensi yang berlaku.

e. Penghargaan Finansial dalam profesi Akuntan Publik

Penghargaan finansial dalam profesi akuntan publik diatur oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP.024/IAPI/VII/2008 tentang Kebijakan Penentuan *Fee* Audit. Surat keputusan ini diterbitkan sebagai panduan bagi akuntan publik dalam menetapkan besaran imbalan yang wajar atas jasa profesional yang diberikannya.

Dalam menetapkan imbal jasa, Akuntan Publik harus mempertimbangkan:

- 1) Kebutuhan klien
- 2) Tugas dan tanggung jawab menurut hukum
- 3) Independensi
- 4) Tingkat keahlian dan tanggung jawab yang melekat pada pekerjaan yang dilakukan, serta tingkat kompleksitas pekerjaan
- 5) Banyaknya waktu yang diperlukan dan secara efektif digunakan oleh Anggota dan stafnya untuk menyelesaikan pekerjaan
- 6) Basis penetapan fee yang disepakati

Tarif harus ditetapkan dengan memperhitungkan:

- 1) Gaji yang pantas untuk menarik dan mempertahankan staf yang kompeten dan berkeahlian
- 2) Imbalan lain di luar gaji
- 3) Beban *overhead*, termasuk yang berkaitan dengan pelatihan dan pengembangan staf, serta riset dan pengembangan
- 4) Jumlah jam tersedia untuk suatu periode tertentu (*projected charge-out time*) untuk staf profesional dan staf pendukung
- 5) Marjin laba yang pantas

Ilustrasi penetapan imbal jasa (*fee*) audit:

Tabel 2. Proyeksi Jumlah Jam Tersedia

	Partner	Manager	Supervisor	Senior	Junior
Jumlah Hari dalam Setahun	365	365	365	365	365
Hari Sabtu dan Minggu	(104)	(104)	(104)	(104)	(104)
Hari Libur dan Cuti Bersama	(22)	(22)	(22)	(22)	(22)
Cuti Tahunan	(24)	(15)	(12)	(12)	(12)
Jumlah Hari Kerja Setahun	215	224	227	227	227
Jam Kerja Sehari	8	8	8	8	8
Jumlah Jam Kerja Setahun	1,720	1,792	1,816	1,816	1,816
PPL dan Training Lainnya	(80)	(80)	(72)	(60)	(60)
<i>Marketing & Business Development</i>	(288)	(216)	(108)	(54)	
Manajemen & Administratif*	(384)	(288)	(144)	(108)	(81)
Jumlah Jam yang Chargeable ke Klien (Budgeted)	968	1,208	1,492	1,594	1,675
% <i>Chargeable Hours</i>	56%	67%	82%	88%	92%

*Asumsi: Sudah termasuk waktu unassigned antar penugasan

Sumber: Surat Keputusan No. KEP.024/I-API/VII/2008 tentang Kebijakan Penentuan *Fee* Audit

Tabel 3. Perhitungan Tarif Imbal Jasa Per-jam (*Hourly Charge-Out Rate*)

	Partner	Manager	Supervisor	Senior	Junior
Jumlah Pengambilan Prive Sebulan ¹⁾	350,000,000				
Jumlah Gaji Sebulan ¹⁾		20,000,000	10,000,000	5,000,000	2,500,000
Jumlah Setahun (14 Kali) ²⁾	490,000,000	280,000,000	140,000,000	70,000,000	35,000,000
Jumlah Budgeted <i>Chargeable Hours</i>	968	1,208	1,492	1,594	1,675
Remunerasi per <i>Chargeable Hours</i>	506,198	231,788	93,834	43,915	20,896
<i>Break-down</i> Total Imbal Jasa Setahun ³⁾					
Jumlah Remunerasi Partner dan Staf selama Setahun	35% dari Total Imbal Jasa Setahun				
Jumlah Overhead selama Setahun	35% dari Total Imbal Jasa Setahun				
Jumlah Laba	35% dari Total Imbal Jasa Setahun				
Tarif Imbal Jasa Per-jam (<i>Hourly Charge-Out Rate</i>) adalah:					
Partner	1,446,281	dibulatkan	Rp 1,500,000	= US \$	166.67
Manager	662,252	dibulatkan	Rp 650,000		72.22
Supervisor	268,097	dibulatkan	Rp 275,000		30.56
Senior	125,471	dibulatkan	Rp 125,000		13.89
Junior	59,701	dibulatkan	Rp 60,000		6.67

¹⁾Disesuaikan dengan jumlah prive dan gaji yang dibayarkan setiap bulan

²⁾Atau 13 kali sesuai ketentuan yang berlaku di KAP

³⁾Total remunerasi partner dan staf selama setahun umumnya berkisar antara 20% sampai 40% dari total imbal jasa yang dihasilkan selama setahun

Sumber: Surat Keputusan No. KEP.024/I-API/VII/2008 tentang Kebijakan Penentuan *Fee Audit*

4. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja adalah hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar kerjanya lebih kecil. Selain profesi akuntan publik, bidang pekerjaan sesuai yang dapat digeluti oleh mahasiswa akuntansi adalah menjadi akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik.

Pertimbangan Pasar Kerja meliputi keamanan kerja, lingkungan kerja internal yang baik, lingkungan eksternal yang baik, rekan kerja yang mendukung dan kesempatan promosi. Salah satu model utama penurunan penawaran tenaga kerja didasarkan atas pengalokasian waktunya, yaitu antara waktu kerja dan waktu non kerja (*leisure*). *Leisure* dalam hal ini meliputi segala kegiatan yang tidak mendatangkan pendapatan secara langsung, seperti istirahat, merawat anak-anak, bersekolah, dan sebagainya (Adi Surono, 2012).

Menurut Wheller (1983) dalam Rediana Setiyani (2011) pertimbangan pasar kerja (*job market consideration*) meliputi empat aspek, yaitu sebagai berikut :

a. Tersedianya lapangan pekerjaan

Wheeler menyatakan mahasiswa jurusan bisnis, psikologi, dan pendidikan bahwa faktor jangka pendek seperti suplai kerja bidang akuntansi lebih baik dibandingkan dengan bisnis lain.

b. Keamanan kerja

Keamanan kerja merupakan faktor dimana profesi yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Profesi yang dipilih diharapkan bukan merupakan pilihan profesi sementara, tetapi dapat terus berlanjut sampai tiba waktu pensiun.

c. Fleksibilitas karir

Adanya pilihan karir yang lebih fleksibel akan membantu karyawan untuk tidak berada pada situasi yang stagnasi. Karir yang fleksibel membutuhkan pengetahuan dan pelatihan yang terus menerus diperbaharui.

d. Kesempatan promosi

Promosi merupakan proses pemindahan jenjang karir secara vertikal ke arah yang lebih tinggi dan disertai dengan adanya kenaikan tanggung jawab dan imbalan. Seseorang bekerja tentu mengharapkan peningkatan posisi sesuai dengan prestasinya.

Kesempatan promosi yang diberikan dapat mendorong peningkatan kualitas kerja, mewakili aspek penting dari sistem seleksi dan mengurangi *turnover*.

Hasil Penelitian Adi Surono (2012) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik, begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Mochammad Audi (2013) yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Berbagai penelitian terkait menunjukkan faktor pertimbangan pasar kerja selalu diperhitungkan dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik.

B. Penelitian yang Relevan

1. Ernawati (2004)

Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati berjudul “Pengaruh Gender Terhadap Keinginan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik”. Faktor-faktor yang digunakan untuk mengukur keinginan mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan publik dalam penelitian Ernawati tersebut adalah Gender, Sifat Pekerjaan, Gaji, Ketersediaan Kesempatan Kerja, Persepsi

Mahasiswa tentang Profesi Akuntan Publik, dan Persepsi Mahasiswa tentang Pengorbanan Menjadi Akuntan Publik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode proporsional *stratified random sampling* dengan sampel penelitian mahasiswa semester IV - VIII yang berjumlah 50 orang. Uji hipotesis dilakukan dengan alat uji *Independent Sampel Test* menggunakan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh gender dan pertimbangan mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik dengan non akuntan publik yang berkaitan dengan faktor yang dianggap berpengaruh dalam pemilihan profesi.

Persamaan penelitian Ernawati dengan penelitian ini adalah penggunaan variabel gender yang digunakan untuk mengukur keinginan mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik. Perbedaannya adalah pada penelitian ini menggunakan lebih sedikit variabel, yaitu variabel Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja.

2. Andi Setiawan Chan (2012)

Penelitian yang dilakukan oleh Andi Setiawan Chan berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi”. Faktor-faktor yang digunakan sebagai ukuran yang mempengaruhi pemilihan karier menjadi

akuntan publik dalam penelitian Andi tersebut adalah faktor Penghargaan Finansial, Pelatihan Professional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, dan Pencapaian Akademik. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah analisis regresi berganda dengan sampel penelitian mahasiswa jurusan Akuntansi Unika Widya Mandala Surabaya angkatan 2008. Hasil yang dapat disimpulkan dari penelitian relevan tersebut adalah pelatihan profesional dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Sementara itu variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan pencapaian akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik.

Persamaan penelitian Andi dengan penelitian ini ada pada penggunaan variabel Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja untuk mengukur minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik. Penelitian ini juga menggunakan analisis regresi berganda seperti yang dilakukan oleh Andi. Perbedaannya adalah pada penelitian ini menggunakan lebih sedikit variabel, yaitu variabel Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja.

3. Adi Suroño Putro (2012)

Penelitian yang dilakukan oleh Adi Suroño ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik”. Faktor-faktor yang digunakan sebagai ukuran yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik dalam penelitian Adi tersebut adalah faktor Nilai Intrinsik Pekerjaan, Penghasilan, Pertimbangan Pasar Kerja, serta Kelebihan dan Kelemahan Profesi Akuntan Publik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda dengan sampel penelitian mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2008 dan 2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan faktor Nilai Intrinsik Pekerjaan, Penghasilan, Pertimbangan Pasar Kerja, serta Kelebihan dan Kelemahan Profesi Akuntan Publik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik, begitu juga secara parsial faktor Nilai Intrinsik Pekerjaan, Penghasilan, Pertimbangan Pasar Kerja, serta Kelebihan dan Kelemahan Profesi Akuntan Publik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik

Persamaan Adi Suroño dengan penelitian ini ada pada penggunaan variabel Penghasilan/Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar

Kerja untuk mengukur minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik. Penelitian ini juga menggunakan uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda seperti yang dilakukan oleh Adi Surono. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan lebih sedikit variabel, yaitu variabel Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja.

4. Mochammad Audi Aldahar (2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Mochammad Audi Aldahar ini berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik”. Faktor-faktor yang digunakan sebagai ukuran yang mempengaruhi pemilihan karier sebagai akuntan publik dalam penelitian Mochammad Audi tersebut adalah faktor Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah analisis regresi berganda dan analisis varian satu jalur dengan sampel penelitian mahasiswa tingkat akhir dan mahasiswa PPAk Universitas Hasanudin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik oleh

mahasiswa akuntansi, begitu juga secara parsial faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi, namun faktor pengakuan profesional dan lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

Persamaan penelitian Mochammad Audi dengan penelitian ini ada pada penggunaan variabel Penghargaan Finansial untuk mengukur minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik. Penelitian ini juga menggunakan analisis regresi berganda seperti yang dilakukan oleh Mochammad Audi. Perbedaannya adalah pada penelitian ini menggunakan lebih sedikit variabel, yaitu variabel Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja.

5. Meli Sartika (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Meli Sartika ini berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik”. Faktor-faktor yang digunakan sebagai ukuran yang mempengaruhi minat pemilihan karier sebagai akuntan publik dan non akuntan publik dalam penelitian Meli tersebut adalah faktor Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan

Profesional, Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah analisis statistik deskriptif dengan sampel penelitian mahasiswa S1 tingkat akhir jurusan akuntansi Universitas Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional dan nilai-nilai sosial memiliki pengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik dan non akuntan publik namun untuk pengakuan professional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.

Persamaan penelitian Meli Sartika dengan penelitian ini ada pada penggunaan variabel Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja untuk mengukur minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik. Perbedaannya adalah pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan lebih sedikit variabel, yaitu variabel Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Gender terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik

Dalam pemilihan karier, terdapat banyak sekali aspek yang dipertimbangkan oleh tiap-tiap orang. Masyarakat juga cenderung memandang pekerjaan ini tidak cocok untuk laki-laki, ataupun pekerjaan tersebut tidak cocok untuk perempuan. Peran gender sangat penting dampaknya dalam tiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia, dan dalam hal karier menjadi akuntan publik ini kadang orang berpandangan bahwa mungkin perempuan tidak terlalu bagus jika menjadi akuntan publik dilihat dari jenis pekerjaan yang dapat menyita waktu perempuan mengurus keluarganya.

2. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik

Penghargaan Finansial merupakan hal yang penting dalam pertimbangan seseorang saat memilih karier yang akan dijalannya. Sudah sewajarnya, terdapat biaya yang dibutuhkan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, baik untuk kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, maupun kebutuhan tersier. Berdasarkan pertimbangan sesuatu yang akan didapatkan jika melakukan pekerjaan, maka penelitian ini mencoba

meneliti pengaruh dari Penghargaan Finansial yang berpengaruh terhadap mau tidaknya seseorang untuk berprofesi sebagai akuntan publik.

3. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik

Pertimbangan Pasar Kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik. Jika peluang seseorang dalam berkarier dalam suatu profesi sangat sedikit dikarenakan persaingan yang sangat ketat, ditambah lagi ketersediaan lapangan pekerjaan tersebut sangat sedikit, maka minat seseorang untuk berkarier dalam profesi tersebut menjadi kurang. Sementara, peluang untuk berkarier menjadi akuntan publik masih sangat terbuka karena di Indonesia sendiri jumlah akuntan publik masih sangat minim.

Minimnya jumlah akuntan publik ini dapat menjadi pertimbangan mahasiswa di dalam pasar kerja untuk berkarier menjadi akuntan publik. Maka dari itu peluang kerja menjadi akuntan publik masih sangat terbuka lebar jika dibandingkan dengan akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan akuntan pendidik. Saat ini jumlah kebutuhan akan jasa akuntan publik terus meningkat, tetapi belum bisa diimbangi dengan jumlah akuntan publik yang ada. Berdasarkan pertimbangan pasar kerja yang ada, maka penelitian ini berusaha meneliti pengaruh pertimbangan pasar kerja

terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik.

4. Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik

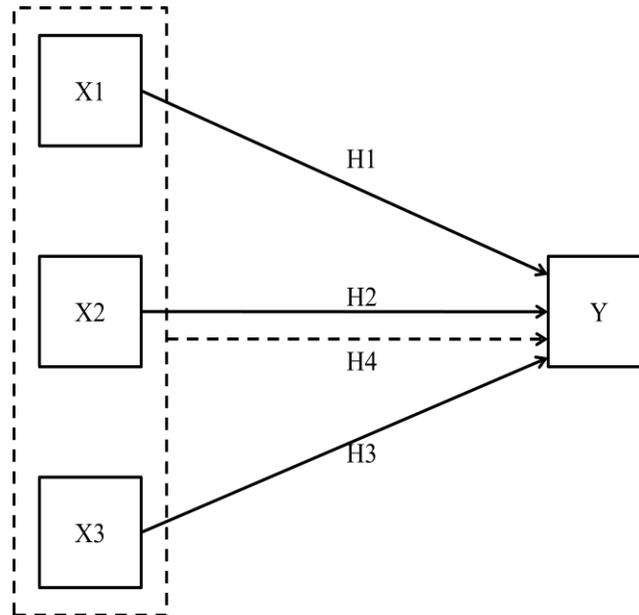
Gender akan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik, apabila terdapat *stereotype* bahwa akuntan publik merupakan pekerjaan laki-laki, maka minat perempuan untuk menjadi akuntan publik menjadi berkurang. Masyarakat juga cenderung memandang pekerjaan ini tidak cocok untuk laki-laki, ataupun pekerjaan tersebut tidak cocok untuk perempuan. Peran gender sangat penting dampaknya dalam tiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia, dan dalam hal karier menjadi akuntan publik ini kadang orang berpandangan bahwa mungkin perempuan tidak terlalu bagus jika menjadi akuntan publik dilihat dari jenis pekerjaan yang dapat menyita waktu perempuan mengurus keluarganya.

Penghargaan Finansial merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik. Apabila penghargaan finansial yang diperoleh seseorang jika berkarier menjadi akuntan publik tinggi, maka minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik juga akan tinggi.

Pertimbangan Pasar Kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik. Jika peluang dalam berkarier menjadi akuntan publik masih terbuka lebar, maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik menjadi semakin tinggi. Semua faktor tersebut secara simultan akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik.

D. Paradigma Penelitian

Penelitian ini mempunyai tiga variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Gender sebagai variabel independen pertama (X1), Penghargaan Finansial sebagai variabel independen kedua (X2), dan Pertimbangan Pasar Kerja sebagai variabel independen ketiga (X3). Variabel dependen dari penelitian ini adalah Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik (Y). Gambar berikut menunjukkan hubungan antar variabel:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan Gambar :

X1 : Gender

X2 : Penghargaan Finansial

X3 : Pertimbangan Pasar Kerja

Y : Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik

—→ : Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial

- - - → : Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan

H1 : Pengaruh X1 terhadap Y

H2 : Pengaruh X2 terhadap Y

H3 : Pengaruh X3 terhadap Y

H4 : Pengaruh X1, X2, dan X3 secara bersama-sama terhadap Y

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Gender berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik.

H2: Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik.

H3: Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik.

H4: Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2015 sampai dengan Maret 2015.

B. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Peneliti melakukan pengamatan terhadap konsekuensi-konsekuensi yang timbul dan menelusuri kembali fakta yang secara masuk akal sebagai faktor-faktor penyebabnya. Peneliti mengidentifikasi fakta atau peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen), dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel independen) (Nur Indriantoro, 2002: 27).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring* (Sugiyono, 2012: 3). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) yaitu: Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap variabel dependen

(variabel terikat) yakni Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012: 4). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik.

Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik menunjukkan ketertarikan dan keinginan mahasiswa akuntansi untuk memutuskan menjalani kariernya menjadi akuntan publik. Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Fajar (2014). Pengukuran variabel ini menggunakan modifikasi skala *likert*. Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Minat pribadi untuk menjadi akuntan publik
- b. Minat situasi untuk menjadi akuntan publik
- c. Minat dalam ciri psikologis untuk menjadi akuntan publik

2. Variabel Independen

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, yaitu Gender (X_1), Penghargaan Finansial (X_2), dan Pertimbangan Pasar Kerja (X_3). Variabel independen adalah variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahan variabel dependen (Sugiyono, 2012:4).

a. Gender

Gender merupakan aspek hubungan sosial yang dikaitkan dengan diferensiasi seksual pada manusia dan sudah melekat pada laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural. Variabel ini merupakan *dummy* variabel yang diukur dengan menggunakan skala nominal.

b. Penghargaan Finansial

Penghargaan Finansial merupakan balas jasa dalam bentuk uang yang diterima oleh seseorang karena kontribusinya dan diyakini perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada seseorang sebagai karyawan, serta menjadi alasan seseorang untuk terus bekerja. Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Adi Surono (2012). Pengukuran variabel ini menggunakan modifikasi skala *likert*. Indikator-indikator yang digunakan meliputi: gaji awal yang tinggi, kenaikan gaji yang cepat, dan dana pensiun.

c. **Pertimbangan Pasar Kerja**

Pertimbangan Pasar Kerja adalah pertimbangan yang digunakan seseorang dalam memilih suatu profesi yang meliputi keamanan kerja, lingkungan kerja internal yang baik, lingkungan eksternal yang baik, rekan kerja yang mendukung dan kesempatan promosi. Variabel ini diukur dengan menggunakan modifikasi skala *likert*. Indikator variabel ini adalah tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karier, dan kesempatan promosi.

D. **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan sekumpulan obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut (Sugiyono, 2012: 61), sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012: 62).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 175 mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuota *sampling*, yaitu penentuan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai kuota yang diinginkan (Sugiyono, 2012: 67). Sampel yang digunakan adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 yang berjumlah 100 orang. Pertimbangannya, karena sampel yang diambil

tersebut sudah menempuh mata kuliah Pengauditan 1 dan Pengauditan 2 yang berhubungan dengan pemahaman responden mengenai profesi akuntan publik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik untuk memperoleh informasi yang digunakan sebagai bahan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli menggunakan kuesioner atau angket. Metode ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara langsung yang telah disusun secara terstruktur, dimana sejumlah pertanyaan tertulis disampaikan kepada responden untuk ditanggapi sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden yang bersangkutan.

Angket atau kuesioner yang diisi oleh responden digunakan untuk mengetahui Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Pertanyaan dalam kuesioner ini merupakan pertanyaan tertutup dengan jawaban tertutup dan menggunakan modifikasi skala *Likert* (empat skala).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen angket atau kuesioner. Data dikumpulkan dari para responden dengan menggunakan kuesioner dengan Skala *Likert* yang nantinya untuk mengukur

Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik, sementara variabel gender yang merupakan *dummy* variabel diukur dengan menggunakan skala nominal (1 untuk perempuan dan 0 untuk laki-laki).

Penetapan skor diberikan kepada butir-butir pernyataan penelitian di dalam kuesioner. Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini berdimensi empat dengan rentang nilai 1 sampai dengan 4 dengan asumsi:

Tabel 4. Skor Modifikasi Skala *Likert*

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Penghargaan Finansial (Sumber: Adi Surono Putro (2012))	Gaji awal	1,2
		Kenaikan gaji	3*,4
		Bonus dan dana pensiun	5*,6
2.	Pertimbangan Pasar Kerja (Sumber: Adi Surono Putro (2012))	Tersedianya lapangan pekerjaan	7,8
		Keamanan kerja	9,10
		Fleksibilitas karier	11*,12,13*
		Kesempatan promosi	14,15
3.	Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Sumber: (Fajar Arifianto: (2014))	Minat pribadi untuk menjadi akuntan publik	16*,17,18
		Minat situasi untuk menjadi Akuntan Publik	19,20,21
		Minat dalam ciri psikologis untuk menjadi Akuntan publik	22*,23*,24

Keterangan : *pernyataan bentuk negatif

G. Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian dilakukan untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian. Uji instrumen penelitian diperlukan karena benar atau tidaknya data akan menentukan mutu hasil penelitian. Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan pada 30 Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2011.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghazali, 2011:52).

Penelitian ini menggunakan korelasi *bivariate* antara masing-masing indikator dengan skor konstruk. Perhitungan nilai korelasi antar skor indikator menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan melihat *Corrected Item-Total Correlation* tiap butir instrumen. Uji validitas menggunakan 30 responden dengan tingkat signifikansi 5%, sehingga diperoleh nilai *r* tabel sebesar 0,361. Pengujian signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel untuk *degree of freedom* ($df = n - 2$), *n* adalah jumlah sampel. Jika *r* hitung > *r* tabel, maka butir pertanyaan dinyatakan valid, dan sebaliknya butir pertanyaan dinyatakan tidak valid jika *r* hitung < *r* tabel.

a. Penghargaan Finansial

Dari hasil Uji validitas yang dilampirkan, jumlah objek yang digunakan untuk uji ini sebanyak 30 responden dengan tingkat

signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361. Butir pertanyaan dinilai tidak valid jika memiliki nilai *pearson correlation* < 0,361. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

b. Pertimbangan Pasar Kerja

Dari hasil Uji validitas yang dilampirkan pada halaman, jumlah objek yang digunakan untuk uji ini sebanyak 30 orang dengan tingkat signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361. Butir pertanyaan dinilai tidak valid jika memiliki nilai *pearson correlation* < 0,361. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

c. Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariier Menjadi Akuntan Publik

Jumlah objek yang digunakan untuk uji ini sebanyak 30 orang dengan tingkat signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361. Butir pertanyaan dinilai tidak valid jika memiliki nilai *pearson correlation* < 0,361. Berdasarkan rangkuman hasil uji validitas yang dilampirkan terdapat 1 butir pernyataan yang tidak valid yaitu butir 6, sehingga yang digunakan untuk penelitian hanya 8 butir pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dikatakan reliabel ketika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Imam Ghozali, 2011: 47). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Imam Ghozali, 2011: 48).

Berdasarkan hasil analisis dari angket Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik diperoleh rangkuman hasil uji coba reliabilitas. Berikut ini adalah rangkuman hasil uji coba reliabilitas:

Tabel 6. Hasil Rangkuman Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha Based on Standardized items	Keterangan
1	Penghargaan Finansial	0,905	Reliabel
2	Pertimbangan Pasar Kerja	0,901	Reliabel
3	Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik	0,854	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan variabel Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik masing-masing mempunyai tingkat reliabilitas sesuai standar yang telah ditentukan

yaitu *Cronbach's Alpha Based on Standardized items* $\geq 0,600$.

Dengan demikian instrumen-instrumen tersebut telah memenuhi syarat sebagai alat mengambil data penelitian karena telah teruji tingkat validitas dan reliabilitasnya.

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami untuk diinterpretasikan. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel tanpa melakukan analisis atau membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2010: 29). Pada penelitian ini dilakukan pengukuran gejala pusat (*central tendency*) yang terdiri dari modus, median, dan mean. Menentukan distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus *Sturges*:

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

Keterangan:

K : Jumlah kelas interval

n : Jumlah data

log : Logaritma

(Sugiyono, 2010: 35)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal (Imam Ghozali, 2011: 160). Penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk melakukan uji normalitas data dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai probabilitas signifikan *Kolmogorov-Smirnov Test* lebih besar dari 5%, maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas.

Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Informasi mengenai model empiris manakah yang sebaiknya digunakan, yaitu linear, kuadrat, atau kubik akan diperoleh melalui uji ini (Imam Ghozali, 2011: 166). Pengaruh masing-masing variabel independen yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak terhadap variabel dependen dapat diketahui dari uji ini. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel tersebut bersifat linier dengan variabel lainnya.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada gejala korelasi atau gejala multikolinieritas di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF)

dan nilai *Tolerance* (Imam Ghozali, 2011: 105). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang mengandung situasi Homoskedastisitas (Imam Ghozali, 2011: 139). Pengujian dilakukan dengan uji Glejser. Kriteria pengambilan keputusan adalah signifikansi dari variabel independen lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2012: 261). Analisis ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, apakah masing-masing variabel dependen (Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik.

- 1) Persamaan regresi linear sederhana:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = harga Y ketika harga X= 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2012: 261)

- 2) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X_1, X_2, X_3 dengan Y

$$r^2_{(x_1y)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{\sum Y^2}$$

$$r^2_{(x_2y)} = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

$$r^2_{(x_3y)} = \frac{a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(x_1y)}$: Koefisien determinasi antara X_1 dengan Y

$r^2_{(x_2y)}$: Koefisien determinasi antara X_2 dengan Y

$r^2_{(x_3y)}$: Koefisien determinasi antara X_3 dengan Y

a_1 : Koefisien prediktor X_1

a_2 : Koefisien prediktor X_2

a_3 : Koefisien prediktor X_3

$\sum X_1 Y$: Jumlah produk X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$: Jumlah produk X_2 dengan Y

$\sum X_3 Y$: Jumlah produk X_3 dengan Y

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004)

- 3) Menguji signifikansi koefisien korelasi dengan uji t

Rumus Uji t:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai t_{hitung}

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

(Sugiyono, 2010: 250)

Uji statistik t dimaksudkan untuk menguji apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Aplikasi SPSS digunakan untuk membantu pengujian signifikansi korelasi dengan cara hasil output t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel X secara parsial atau individual berpengaruh signifikan terhadap variabel Y, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan ekstensi dari metode regresi dalam analisis *bivariate* yang umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan liner. Pengaruh variabel independen dalam analisis regresi berganda dapat diukur secara parsial dan secara bersama-sama yang ditunjukkan oleh *coefficients of multiple determination* (Nur Indrianto, 2009: 211).

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen (kriterium) apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (Sugiyono, 2012: 275).

- 1) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y : Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik

X₁ : Gender

X₂ : Penghargaan Finansial

X₃ : Pertimbangan Pasar Kerja

a : Nilai Y jika X = 0 (konstanta)

b : Koefisien linear berganda

(Sugiyono, 2010: 275)

- 2) Mencari koefisien determinasi (R²) antara prediktor X₁, X₂, dan X₃ dengan kriterium Y

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R^2_{y(x_1x_2x_3)} = \frac{a_1 \sum X_1Y + a_2 \sum X_2Y + a_3 \sum X_3Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R²_{y(x₁x₂x₃)} : Koefisien determinasi antara Y dengan X₁, X₂, dan X₃

a₁ : Koefisien prediktor X₁

a₂ : Koefisien prediktor X₂

a₃ : Koefisien prediktor X₃

$\sum X_1Y$: Jumlah produk X₁ dengan Y

$\sum X_2Y$: Jumlah produk X₂ dengan Y

$\sum X_3Y$: Jumlah produk X₃ dengan Y

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

3) Menguji signifikansi dengan Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X (Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja) terhadap Y (Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariir Menjadi Akuntan Publik) secara simultan dengan membandingkan nilai F_{hitung} (F_h) dengan F_{tabel} (F_t). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F : Nilai F Regresi

R^2 : Koefisien determinasi antara kriterium dengan prediktor

N : Cacah Kasus

m : Cacah Prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut:

- a) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis alternatif ditolak yaitu variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan responden 100 mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2012. Pengumpulan data dilaksanakan pada 18 Maret 2015 sampai dengan 19 Maret 2015 dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada mahasiswa. Peneliti menyebarkan 100 kuesioner, tetapi hanya 85 kuesioner yang bisa digunakan sebagai data penelitian.

Tabel 7. Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	100	100%
Kuesioner yang tidak diisi	8	8%
Kuesioner yang tidak diisi lengkap	7	7%
Kuesioner yang digunakan	85	85%

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin dan usia. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 54 mahasiswa, sedangkan sisanya berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 31. Rentang usia responden berkisar antara 19-22 tahun dengan mayoritas berusia 20 tahun dan 21 tahun.

Tabel 8. Karakteristik Responden

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	31	36,47%
	Perempuan	54	63,53%
	Total	85	100%
2	Usia		
	19 Tahun	4	4,70%
	20 Tahun	40	47,05%
	21 Tahun	39	45,88%
	22 Tahun	2	2,35%
	Total	85	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki empat data yaitu data Gender, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Deskripsi data yang akan disajikan meliputi nilai *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SDi). Selain itu juga akan disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram. Langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi yang diambil dari Sugiyono (2012: 36) adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Jumlah Kelas Interval

Jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges* yaitu:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 85 \\
 &= 7,367 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2. Menentukan Rentang Data

Rentang data didapatkan dari data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1.

3. Menghitung Panjang Kelas = Rentang data dibagi jumlah kelas

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian terhadap nilai masing-masing indikator. Dari nilai tersebut dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan *Mean* ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Rumus untuk mencari M_i dan SD_i adalah:

$$\text{Mean ideal } (M_i) = 1/2 (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$$

$$\text{Standar Deviasi ideal } (SD_i) = 1/6 (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$$

Sedangkan untuk mencari kategori sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = < (M_i - SD_i)$$

$$\text{Sedang} = (M_i - SD_i) \text{ s/d } (M_i + SD_i)$$

$$\text{Tinggi} = > (M_i + SD_i)$$

Besarnya jawaban responden untuk masing-masing variabel berdasar hasil penilaian responden adalah sebagai berikut:

1. Penghargaan Finansial (X2)

Variabel Penghargaan Finansial diukur dengan 6 pernyataan, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum ideal} = 6 \times 1 = 6$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 6 \times 4 = 24$$

$$\text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} = (24+6)/2 = 15$$

$$\text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} = (24-6)/6 = 3$$

Berdasarkan data Penghargaan Finansial menunjukkan bahwa skor total tertinggi yang dicapai adalah 24 dan skor terendah adalah 12. Selain itu juga didapatkan nilai Mean sebesar 17,41, Median 17, Modus 18 serta SDi sebesar 1,854. Hal ini berarti skor maksimum yang terjadi pada Penghargaan Finansial adalah 24 yang nilainya jauh di atas dari nilai rata-rata ideal, sehingga menunjukkan penilaian yang sangat baik dan standar deviasi sebesar 1,854 berarti fluktuasi dari penilaian responden terhadap Penghargaan Finansial adalah $\pm 1,854$ dari 85 observasi yang diamati.

Penentuan perhitungan interval kelas untuk distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= (\text{rentang data}/\text{jumlah kelas}) \\ &= (24-12+1)/7 \\ &= 1,85 \text{ dibulatkan menjadi } 2 \end{aligned}$$

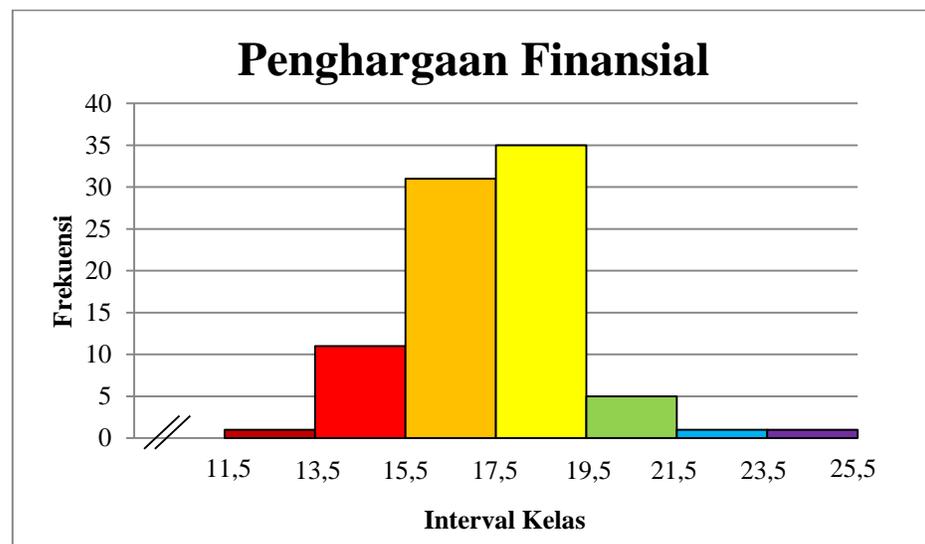
Distribusi frekuensi skor tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Penghargaan Finansial

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)
1	12-13	1	1,17
2	14-15	11	12,94
3	16-17	31	36,47
4	18-19	35	41,20
5	20-21	5	5,88
6	22-23	1	1,17
7	24-25	1	1,17
Jumlah		85	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Tabel menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden pada interval antara 18-19 yaitu sebesar 41,2%. Tabel distribusi frekuensi skor variabel penghargaan finansial di atas, dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:

**Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Penghargaan Finansial**

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Penghargaan Finansial dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Nilai Mean ideal variabel Penghargaan Finansial sebesar 15 dan Standar Deviasi 3.

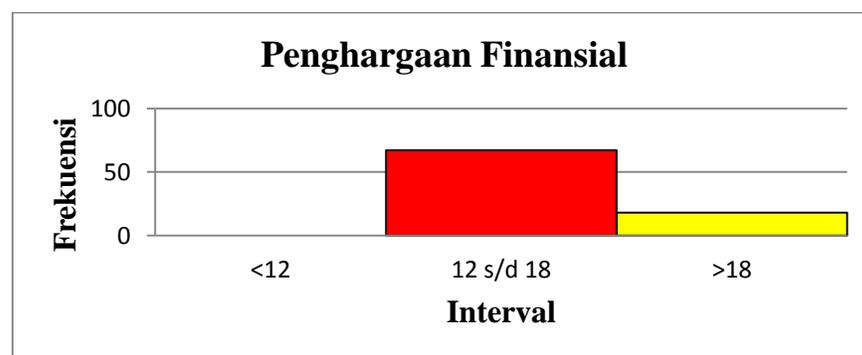
$$\text{Mean} + 1 \text{ SDi} = 15 + 3 = 18$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SDi} = 15 - 3 = 12$$

Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Penghargaan Finansial

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	<12	-	-	Rendah
2	12 s/d 18	67	78,82%	Sedang
3	>18	18	21,18%	Tinggi
Jumlah		85	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 0 responden (0%) yang berada dalam kategori kelompok rendah, 67 responden (78,82%) berada pada kategori kelompok sedang dan 18 responden (21,18%) berada pada kategori tinggi. Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan histogram seperti berikut :



Gambar 3. Histogram Kecenderungan Frekuensi Penghargaan Finansial

2. Pertimbangan Pasar Kerja (X3)

Variabel Pertimbangan Pasar Kerja diukur dengan 9 pernyataan, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum ideal} = 9 \times 1 = 9$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 9 \times 4 = 36$$

$$\text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} = (36+9)/2 = 22,5$$

$$\text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} = (36-9)/6 = 4,5$$

Berdasarkan data Pertimbangan Pasar Kerja menunjukkan bahwa skor total tertinggi yang dicapai adalah 31 dan skor terendah adalah 20. Selain itu juga didapatkan nilai Mean sebesar 25,18, Median 25, Modus 25 serta SDi sebesar 2,117. Hal ini berarti skor maksimum yang terjadi pada Pertimbangan Pasar Kerja adalah 31 yang nilainya jauh di atas dari nilai rata-rata ideal, sehingga menunjukkan penilaian yang sangat baik dan standar deviasi sebesar 2,117 berarti fluktuasi dari penilaian responden terhadap Pertimbangan Pasar Kerja adalah $\pm 2,117$ dari 85 observasi yang diamati.

Penentuan perhitungan interval kelas untuk distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= (\text{rentang data}/\text{jumlah kelas}) \\ &= (31-20+1)/7 \\ &= 1,71 \text{ dibulatkan menjadi } 1,75 \end{aligned}$$

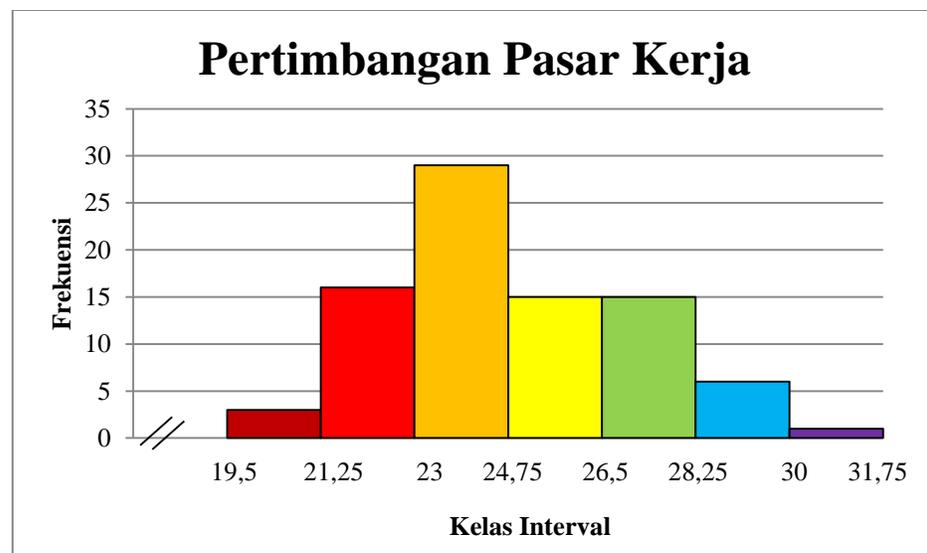
Distribusi frekuensi skor tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)
1	20-21,74	3	3,52
2	21,75-23,49	16	18,82
3	23,5-25,24	29	34,11
4	25,25-26,99	15	17,64
5	27-28,74	15	17,64
6	28,75-30,49	6	7,10
7	30,5-32,24	1	1,17
Jumlah		85	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Tabel menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden pada interval antara 23,5-25,24 yaitu sebesar 34,11%. Tabel distribusi frekuensi skor variabel Pertimbangan Pasar Kerja di atas, dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Pertimbangan Pasar Kerja dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Nilai Mean ideal variabel Pertimbangan Pasar Kerja sebesar 22,5 dan Standar Deviasi 4,5.

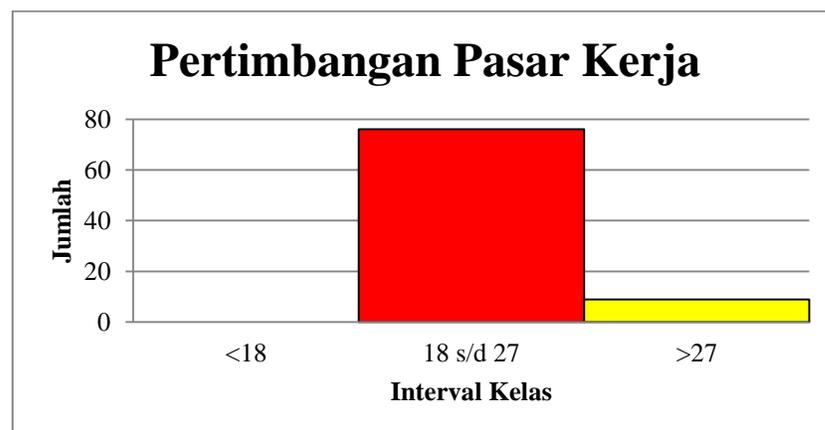
$$\text{Mean} + 1 \text{ SDi} = 22,5 + 4,5 = 27$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SDi} = 22,5 - 4,5 = 18$$

Tabel 12. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Pertimbangan Pasar Kerja

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	<18	-	-	Rendah
2	18 s/d 27	76	89,42%	Sedang
3	>27	9	10,58%	Tinggi
Jumlah		85	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 0 responden (0%) yang berada dalam kategori kelompok rendah, 76 responden (89,42%) berada pada kategori kelompok sedang dan 9 responden (10,58%) berada pada kategori tinggi. Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan histogram seperti berikut :



Gambar 5. Histogram Kecenderungan Frekuensi Pertimbangan Pasar Kerja

3. Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Y)

Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik diukur dengan 8 pernyataan, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum ideal} = 8 \times 1 = 8$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 8 \times 4 = 32$$

$$\text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} = (32+8)/2 = 20$$

$$\text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} = (32-8)/6 = 4$$

Berdasarkan data Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik menunjukkan bahwa skor total tertinggi yang dicapai adalah 30 dan skor terendah adalah 15. Selain itu juga didapatkan nilai Mean sebesar 22,07, Median 23, Modus 24 serta SDi sebesar 3,323. Hal ini berarti skor maksimum yang terjadi pada Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik adalah 30 yang nilainya jauh di atas dari nilai rata-rata ideal, sehingga menunjukkan penilaian yang sangat baik dan standar deviasi sebesar 3,323 berarti fluktuasi dari penilaian responden terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik adalah $\pm 3,323$ dari 85 observasi yang diamati.

Penentuan perhitungan interval kelas untuk distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= (\text{rentang data/jumlah kelas}) \\ &= (30-15+1)/7 \\ &= 2,28 \text{ dibulatkan menjadi } 2,5 \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi skor tercantum dalam tabel berikut:

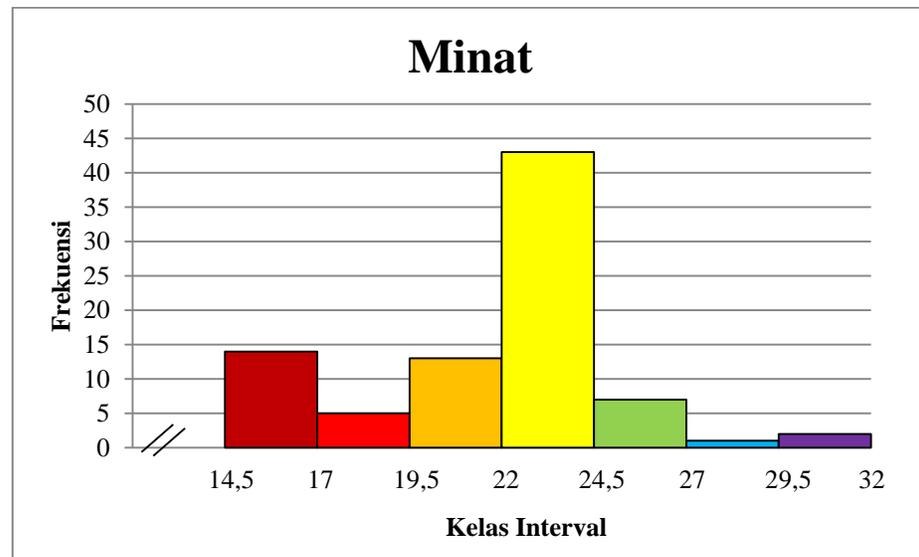
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)
1	15-17,4	14	16,47
2	17,5-19,9	5	5,88
3	20-22,4	13	15,30
4	22,5-24,9	43	50,58
5	25-27,4	7	8,25
6	27,5,6-29,9	1	1,17
7	30-32,4	2	2,35
Jumlah		85	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Tabel menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden pada interval antara 22,5-24,9 yaitu sebesar 50,58%.

Tabel distribusi frekuensi skor variabel Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik di atas, dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Nilai Mean ideal variabel Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik sebesar 20 dan Standar Deviasi 4.

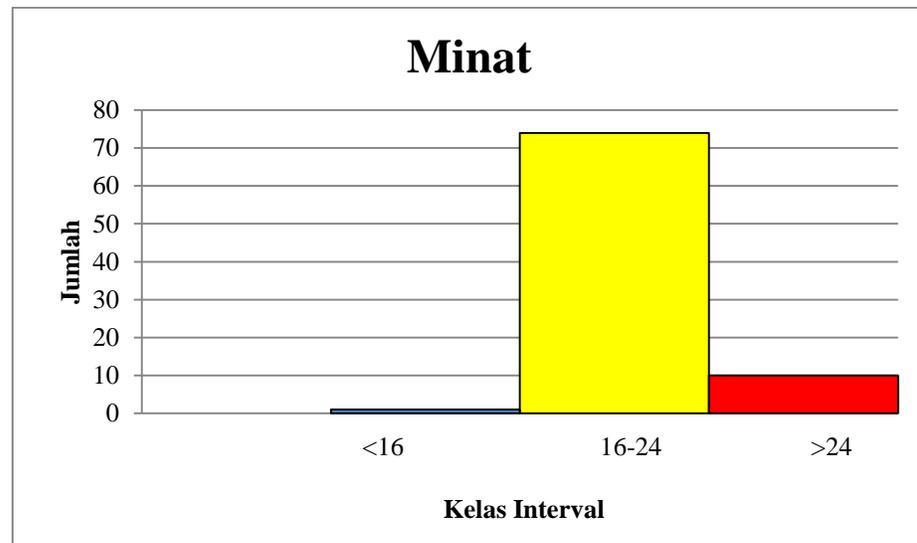
$$\text{Mean} + 1 \text{ SDi} = 20 + 4 = 24$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SDi} = 20 - 4 = 16$$

Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	<16	1	1,17%	Rendah
2	16 s/d 24	74	87,05%	Sedang
3	>24	10	11,78%	Tinggi
Jumlah		85	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 1 responden (1,17%) yang berada dalam kategori kelompok rendah, 74 responden (87,05%) berada pada kategori kelompok sedang dan 10 responden (11,78%) berada pada kategori tinggi. Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan histogram seperti berikut :



Gambar 7. Histogram Kecenderungan Frekuensi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik

C. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistik sebenarnya model persamaan regresi yang diajukan sudah memenuhi syarat, dalam arti eratnya hubungan variabel bebas dengan variabel tidak bebasnya. Namun, agar model persamaan tersebut dapat diterima secara ekonometrik harus memenuhi asumsi klasik antara lain yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pada tiap variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dengan kata lain, apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria yang ditentukan yaitu dengan membandingkan nilai *Asymp. Sig (2-Tailed)* dengan nilai alpha yang ditentukan yaitu 5%, sehingga apabila nilai *Asymp. Sig (2-Tailed)* > 0,05 maka disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 15. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.04348333
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.093
	Negative	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		1.178
Asymp. Sig. (2-tailed)		.125

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, karena nilai Asymp. Sig. sebesar $0,125 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data-data penelitian telah berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Pengujian linearitas regresi dilakukan dengan uji statistik F. Harga F dihitung kemudian dikonsultasikan dengan F tabel dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier.

Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel	<i>Deviation From Linearity</i>	Keterangan
X1 terhadap Y	0,257	Linear
X2 terhadap Y	0,146	Linear
X3 terhadap Y	0,270	Linear

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Dari hasil uji linieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa *Deviation from Linearity* untuk ketiga hubungan memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik adalah linier.

c. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan antar variabel bebas dan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria umum yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau nilai VIF lebih dari 10 dengan tingkat kolonieritas 0,50.

Hasil multikolinearitas pada variabel bebas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 17. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
X1	0,979	1,021	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,813	1,230	Tidak terjadi multikolinearitas
X3	0,804	1,244	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Hasil perhitungan analisis menunjukkan bahwa nilai VIF tiap variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2011: 139). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan pengujian dengan Uji Glejser.

Hasil dari Uji heteroskedastisitas dapat ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig t	Keterangan
X1	0,163	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	0,583	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X3	0,289	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Gejala yang menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas adalah apabila nilai signifikansi variabel bebas $< 0,05$ (Imam Gozhali, 2011: 143). Berdasarkan hasil uji glejser nilai signifikansi variabel bebas $> 0,05\%$ sehingga tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang dirumuskan. Jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Sementara untuk hipotesis yang keempat menggunakan teknik regresi berganda. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “Gender berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik”. Untuk menguji hipotesis pertama ini digunakan analisis regresi linier sederhana sehingga diperoleh rangkuman hasil analisis regresi linier sederhana seperti pada tabel berikut.

Tabel 19. Hasil Perhitungan R Square Hipotesis 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.124 ^a	.015	.004	3.317

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Tabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien determinasi r^2 0,015 yang berarti bahwa variabel Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik yang dapat dijelaskan oleh variabel Gender yaitu sebesar 1,5%, sedangkan sisanya yaitu 98,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Tabel 20. Hasil Perhitungan t test Hipotesis 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.613	.596		37.957	.000
	Gender	-.854	.747	-.124	-1.142	.257

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Uji t statistik untuk variabel Gender menghasilkan t_{hitung} 1,142 < t_{tabel} 1,989, dan nilai signifikansi 0,257 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa Gender tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi

Akuntan Publik. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 22,613 - 0,854 X_1$$

b. Pengujian Hipotesis kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik”. Pengujian hipotesis kedua ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Hasil Perhitungan R Square Hipotesis 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.291 ^a	.085	.074	3.198

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Tabel di atas menunjukkan koefisien determinasi r^2 0,085 yang berarti variabel Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik yang dapat dijelaskan oleh variabel Penghargaan Finansial yaitu sebesar 8,5%, sedangkan sisanya 91,5% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Tabel 22. Hasil Perhitungan t test Hipotesis 2

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	12.989	3.296		3.940	.000
	Penghargaan_Finansial	.522	.188	.291	2.770	.007

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Uji t statistik untuk variabel Penghargaan Finansial menghasilkan $t_{hitung} 2,770 > t_{tabel} 1,989$, dengan tingkat signifikansi 0,007 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap variabel Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Berdasarkan hasil tersebut, maka dihasilkan persamaan untuk hipotesis kedua, yaitu:

$$Y = 12,989 + 0,522X_2$$

Koefisien Penghargaan Finansial sebesar 0,522 yang bernilai positif, yang berarti semakin tinggi Penghargaan Finansial, maka semakin tinggi pula Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik, atau bisa diartikan pula apabila nilai Penghargaan Finansial (X_2) meningkat 1 poin maka nilai Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik akan

naik sebesar 0,522 poin. Oleh karena itu hipotesis kedua yaitu Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik diterima.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik”. Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Hasil Perhitungan R Square Hipotesis 3

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.374 ^a	.140	.129	3.100

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan_Pasar_Kerja

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Tabel di atas menunjukkan koefisien determinasi r^2 0,140 yang berarti variabel Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik yang dapat dijelaskan oleh variabel Pertimbangan Pasar Kerja yaitu sebesar 14%, sedangkan sisanya 86% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Tabel 24. Hasil Perhitungan t test Hipotesis 3
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.291	4.038		1.806	.075
¹ Pertimbangan _Pasar_Kerja	.587	.160	.374	3.673	.000

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Uji t statistik untuk variabel Pertimbangan Pasar Kerja menghasilkan $t_{hitung} 3,673 > t_{tabel} 1,98969$ dengan tingkat signifikansi 0,00 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap variabel Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Berdasarkan hasil tersebut, maka dihasilkan persamaan untuk hipotesis kedua, yaitu:

$$Y = 7,291 + 0,587X_3$$

Koefisien Pertimbangan Pasar Kerja sebesar 0,587 yang bernilai positif, yang berarti semakin tinggi Pertimbangan Pasar Kerja, maka semakin tinggi pula Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik, atau bisa diartikan pula apabila nilai Pertimbangan Pasar Kerja (X_3) meningkat 1 poin maka nilai

Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariier Menjadi Akuntan Publik akan naik sebesar 0,587 poin. Oleh karena itu hipotesis ketiga yaitu Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariier Menjadi Akuntan Publik diterima.

d. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariier Menjadi Akuntan Publik. Pengujian hipotesis keempat ini dilakukan menggunakan analisis linear berganda. Hasil pengujian model regresi berganda terhadap variabel Gender (X_1), Penghargaan Finansial (X_2), dan Pertimbangan Pasar Kerja (X_3) yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariier Menjadi Akuntan Publik dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 25. Hasil Perhitungan R Square Hipotesis 4

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.413 ^a	.171	.140	3.082

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan nilai R^2 pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariier

Menjadi Akuntan Publik yaitu sebesar 17,1%. sisanya sebesar 82,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Tabel 26. Hasil Perhitungan F test Hipotesis 4

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	158.321	3	52.774	5.557	.002 ^a
Residual	769.256	81	9.497		
Total	927.576	84			

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $5,557 > F_{tabel}$ 2,720 dengan tingkat signifikansi p value lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.002, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik dipengaruhi oleh variabel Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja.

Tabel 27. Hasil Perhitungan t test Hipotesis 4

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.675	4.389		1.293	.200
Penghargaan_Finansial	.307	.201	.171	1.527	.131
Pertimbangan_Pasar_Kerja	.456	.177	.290	2.573	.012
Gender	-.676	.702	-.099	-.964	.338

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Dari tabel di atas diperoleh persamaan untuk hipotesis 4 sebagai berikut:

$$Y = 5,675 - 0,676X_1 + 0,307X_2 + 0,456X_3$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Gender memberikan nilai koefisien 0,676, variabel Penghargaan Finansial memberikan nilai koefisien 0,307, dan variabel Pertimbangan Pasar Kerja memberikan nilai koefisien 0,456 yang berarti mempunyai nilai positif, maka semakin tinggi Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja maka akan semakin tinggi pula Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Oleh karena itu hipotesis keempat yang menyatakan “Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh

terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariier Menjadi Akuntan Publik” diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariier Menjadi Akuntan Publik. Berikut ini adalah pembahasan hasil penelitian berdasarkan analisis yang sudah dilakukan:

1. Pengaruh Gender terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariier Menjadi Akuntan Publik

Hipotesis 1 yang diajukan peneliti dalam penelitian ini yaitu Gender berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariier Menjadi Akuntan Publik. Pembuktian hipotesis tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel Gender sebesar 0,257 (lebih besar dari 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa Gender tidak memberikan pengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariier Menjadi Akuntan Publik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 dalam penelitian ini ditolak atau tidak terdukung.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2004) yang menyebutkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh gender terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik dan non akuntan publik. Perbedaan hasil dengan penelitian ini menunjukkan

bahwa sekarang ini gender tidak berpengaruh terhadap pilihan karier seseorang, baik laki-laki atau perempuan tidak mempunyai batasan dalam memilih pekerjaan yang akan digelutinya.

Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat mahasiswa perempuan yang menunjukkan minatnya pada profesi akuntan publik, sehingga tidak terdapat perbedaan pandangan yang berkaitan dengan gender mengenai profesi akuntan publik. Bahkan, terdapat juga mahasiswa laki-laki yang tidak berminat untuk berkarier menjadi akuntan publik sama halnya dengan perempuan. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh gender terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik.

2. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua variabel Penghargaan Finansial (X_2) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Hal ini ditunjukkan dengan oleh nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,522 menyatakan bahwa setiap kenaikan Penghargaan Finansial sebesar 1 poin akan meningkatkan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik sebesar 0,522 poin. Nilai $t_{hitung} 2.770 > t_{tabel} 1,990$ dan nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,007 < 0,05$ mengindikasikan bahwa Penghargaan

Finansial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Meli Sartika (2014) dan Mochammad Audi (2013) yang menyatakan Penghargaan Finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Hasil tersebut mampu membuktikan bahwa Penghargaan Finansial merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Mahasiswa Akuntansi yang berminat untuk berkarier menjadi akuntan publik mengharapkan gaji awal yang tinggi, kenaikan gaji yang relatif cepat, serta penghargaan finansial yang diberikan oleh profesi akuntan publik dalam jangka panjang.

Penghargaan finansial yang didapatkan dari profesi akuntan publik akan semakin besar jika perusahaan atau klien yang menggunakan jasa akuntan publik merupakan perusahaan yang besar. Jika penghargaan Finansial profesi akuntan publik semakin besar, maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik juga akan semakin tinggi.

3. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X_3) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk

Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Hal ini ditunjukkan dengan oleh nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,587 menyatakan bahwa setiap kenaikan Pertimbangan Pasar Kerja sebesar 1 poin akan meningkatkan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik sebesar 0,587 poin. Nilai $t_{hitung} 3,673 > t_{tabel} 1,990$ dan nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,00 < 0,05$ mengindikasikan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Mochammad Audi (2013) dan Adi Surono (2012) yang menyatakan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Hasil tersebut mampu membuktikan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik.

Mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang akan digelutinya nanti mempertimbangkan tersedianya lapangan pekerjaan terkait persaingan pasar kerja yang semakin ketat, keamanan kerja, fleksibilitas karier, dan juga kesempatan untuk mendapatkan promosi dalam suatu profesi, khususnya dalam profesi akuntan publik. Jika pertimbangan pasar kerja profesi akuntan publik lebih baik dibandingkan dengan profesi

lainnya, maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik pun akan semakin tinggi.

4. Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar $5,557 > F_{tabel} 2,720$ dengan tingkat signifikansi $p\ value < 0,002 < 0,05$.

Gender merupakan aspek hubungan sosial yang dikaitkan dengan diferensiasi seksual pada manusia dalam perannya sebagai makhluk sosial. Penghargaan Finansial merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. Apabila penghargaan finansial yang diperoleh seseorang jika berkarier menjadi akuntan publik tinggi, maka Minat Mahasiswa untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik juga akan tinggi. Selain itu Pertimbangan Pasar Kerja juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. Jika peluang dalam berkarier menjadi akuntan publik masih terbuka lebar, maka Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier

menjadi Akuntan Publik menjadi semakin tinggi. Semua faktor tersebut secara simultan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan, yaitu sampel yang bisa digunakan hanya 85 sampel dari 100 sampel yang sudah dipilih secara kuota *sampling*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gender tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Hal tersebut ditunjukkan dengan uji t statistik untuk variabel Gender yang menghasilkan $t_{hitung} 1,142 < t_{tabel} 1,990$, dan nilai signifikansi 0,257 yang berarti lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh Gender terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik.
2. Penghargaan Finansial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Hal ini berarti apabila Penghargaan Finansial semakin baik maka mengakibatkan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik semakin besar. Begitu pula apabila Penghargaan Finansial semakin rendah, maka Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik juga menjadi kurang baik. Persamaan regresi hasil analisis regresi linier sederhana adalah $Y = 12,989 + 0,522 X_2$. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi X_2 sebesar 0,522 menyatakan bahwa setiap kenaikan Penghargaan Finansial sebesar 1 poin akan meningkatkan

Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik sebesar 0,522 poin. Nilai $t_{hitung} 2,770 > t_{tabel} 1,990$ dan nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,007 < 0,05$ mengindikasikan bahwa Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik.

3. Pertimbangan Pasar Kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Hal ini berarti apabila Pertimbangan Pasar Kerja semakin baik maka mengakibatkan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik semakin besar, begitu pula apabila Pertimbangan Pasar Kerja semakin rendah maka Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik juga menjadi kurang baik. Persamaan regresi hasil analisis regresi linier sederhana adalah $Y = 7,291 + 0,587 X_3$. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi X_3 sebesar 0,587 menyatakan bahwa setiap kenaikan Pertimbangan Pasar Kerja sebesar 1 poin akan meningkatkan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik sebesar 0,587 poin. Nilai $t_{hitung} 3,673 > t_{tabel} 1,990$ dan nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,00 < 0,05$ mengindikasikan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik.
4. Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa

Akuntansi untuk Berkariier Menjadi Akuntan Publik. Persamaan regresi hasil analisis regresi linier berganda adalah $Y = 5,675 - 0,676X_1 + 0,307 X_2 + 0,456 X_3$. Hal ini menunjukkan semakin baik Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja maka Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariier Menjadi Akuntan Publik juga semakin baik. Hal ini ditunjukkan oleh F_{hitung} sebesar $5,557 > F_{tabel}$ 2,720 dengan tingkat signifikansi p *value* $0,002 < 0,05$ yang menunjukkan pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

B. Saran

1. Hasil penelitian ini yaitu Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariier Menjadi Akuntan Publik hanya bisa dijelaskan sebesar 17,1% oleh ketiga variabel bebas, untuk penelitian yang akan datang sebaiknya dapat menambah variabel lain, misalnya variabel Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Personalitas, dan lain sebagainya.
2. Penghargaan Finansial pada profesi Akuntan Publik sebaiknya harus terus diperbaiki agar Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariier Menjadi Akuntan Publik semakin besar.
3. Upaya peningkatan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariier Menjadi Akuntan Publik harus terus dilakukan agar jumlah akuntan publik di Indonesia semakin meningkat, ditambah lagi peluang pasar kerja untuk menjadi akuntan publik masih terbuka lebar.

4. Mahasiswa masih menganggap profesi akuntan publik termasuk pekerjaan yang tidak memberikan kenaikan gaji yang relatif cepat, sebaiknya hal ini diperbaiki agar Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik semakin besar.
5. Mahasiswa masih menganggap profesi akuntan publik rawan mengalami risiko pemutusan hubungan kerja, sebaiknya hal ini diperbaiki agar Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik semakin besar.
6. Mahasiswa beranggapan bahwa kondisi lingkungan membuat mereka tidak berminat untuk berkarier menjadi akuntan publik, sebaiknya lingkungan harus dikondisikan agar Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik semakin besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (1992). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adi Suroño Putro. (2012). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Agus Sujanto. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Al Haryono Jusup. (2001). *Auditing*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Andi Mappiare. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Andi Setiawan Chan. (2012). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. 1(I). Hlm. 53-58.
- Ernawati dan Edi Wibowo. (2004). "Pengaruh Gender Terhadap Keinginan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik". *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. 4 (I). Hlm. 56-65.
- Fajar Arifianto. (2014). "Pengaruh Motivasi Diri dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fifi Chairunnisa. (2014). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik". *Jurnal Audit dan Akuntansi*. 3 (II). Hlm 1-26.
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Anak*. (Alih bahasa: dr. Med. Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kadarisman. (2012). *Manajemen Kompensasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan. (2014). Paper tantangan AEC 2015. Diambil dari: <http://www.slideshare.net/kurniawancoy/paper-tantangan>, pada tanggal 24 Februari 2015
- Linda Gumeulis & Adriani Sumampouw Soemantri. (1997). *Bincang-Bincang Dari Klaten tentang Bisnis-Gender-Manajemen*. Klaten: Persepsi & Jigrah.
- Loebbecke, James K. dan Arens, Alvin A. (1995). *Auditing Suatu Pendekatan Terpadu*. Edisi 4. (Alih bahasa: Ilham Tjakrakusuma dan Herman Wibowo). Jakarta: Erlangga.

- Mansour Fakih. (2006). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Meli Sartika. (2014). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik". *Skripsi*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Mochammad Audi Aldahar. (2013). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik". *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanudin.
- Mosse, Julia C. (2003). *Gender & Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mufidah. (2003). *Paradigma Gender*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFPE.
- _____. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFPE.
- Pintrinch and Schunk. (1996). "Hand book of Counseling Psychology". *Jurnal Penelitian*, hlm: 46-62.
- Rediana Setiyani. (2011). "Faktor-Faktor yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik". *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Remiswal. (2013). *Menggugah Partisipasi Gender di Lingkungan Komunitas Lokal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soekrisno Agus & Jan Hoesada. (2009). *Bunga Rampai Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sri Trisnaningsih. (2004). "Perbedaan Kinerja Auditor Dilihat dari Segi Gender". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 7 (1), hlm: 108 - 123.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanta. (2013) Pertumbuhan Akuntan Publik Rendah. Diambil dari: http://soepriyanta.blogspot.com/2013_01_01_archive.html, pada tanggal 14 Januari 2015
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Veithzal Rivai & Ella Jauvani Sagala. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Venny Yusnita Tan dan Wirawan. (2013). Analisis Perbedaan Kualitas Audit Berdasarkan Perspektif Gender. *Jurnal Penelitian*, hlm: 41-49.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner untuk Uji Instrumen

KUESIONER PENELITIAN

Berikut ini adalah daftar pertanyaan dan pernyataan tentang penelitian **“Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik”**. Saudara cukup memberikan tanda *check list* (\surd) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat saudara. Setiap pernyataan diharapkan hanya satu jawaban. Mohon untuk dijawab di tempat yang telah disediakan.

Identitas Responden

Nama :(boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan

Umur :

Angkatan :

Sudah menempuh Mata Kuliah Pengauditan 1 dan Pengauditan 2 : Ya () Tidak ()

Peneliti

(Muh. Ikhwan Zaid)

Catatan:

Saat ini, jumlah akuntan publik di Indonesia masih sangat sedikit, padahal kebutuhan akan jasa akuntan publik terus meningkat. Profesi akuntan publik umumnya didominasi oleh laki-laki, hanya sedikit perempuan yang memilih berprofesi menjadi akuntan publik. Hal tersebut dapat terjadi karena berbagai macam faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik.

Petunjuk Pengisian:

Mohon di isi dengan tanda *check list* (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi anda saat ini. Atas partisipasinya, diucapkan terimakasih.

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

SS : Sangat Setuju

1. Penghargaan Finansial

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Anda tertarik dengan gaji awal yang tinggi sebagai auditor junior pada suatu KAP.				
2	Anda tertarik dengan <i>fee</i> audit sebesar Rp 60.000/jam sebagai auditor junior pada suatu KAP.				
3	Menurut Anda profesi Akuntan Publik tidak termasuk pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji yang relatif cepat.				
4	Anda tertarik dengan gaji profesi Akuntan Publik dengan rincian sebagai berikut : Auditor senior : Rp 125.000/jam Supervisor : Rp 275.000/jam Manajer : Rp 675.000/jam Partner : Rp 1.500.000/jam				
5	Menurut Anda profesi Akuntan Publik tidak memberikan jaminan di masa depan (dana pensiun).				
6	Menurut anda profesi Akuntan Publik akan memperoleh bonus kerja apabila kinerja yang dilakukan baik.				

2. Pertimbangan Pasar Kerja

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
7	Menurut saya lapangan pekerjaan untuk profesi Akuntan Publik masih sangat terbuka lebar				
8	Menurut saya Jumlah Akuntan Publik di Indonesia masih sangat minim jika dibandingkan dengan jumlah perusahaan yang harus diaudit di Indonesia				
9	Menurut saya profesi Akuntan Publik memiliki keamanan kerja yang baik di masa depan				
10	Menurut saya profesi Akuntan Publik cenderung terhindar dari risiko pemutusan hubungan kerja				
11	Menurut saya profesi Akuntan Publik tidak termasuk dalam pekerjaan yang fleksibel				
12	Menurut saya profesi Akuntan Publik menuntut untuk peningkatan pengetahuan dan pelatihan secara berkala				
13	Menurut saya profesi Akuntan Publik memiliki lingkungan kerja yang tidak menyenangkan				
14	Menurut saya profesi Akuntan Publik memiliki kesempatan besar dalam hal promosi jabatan				
15	Menurut saya dengan adanya KAP asing di Indonesia akan meningkatkan kemampuan Akuntan Publik serta memperluas jumlah lapangan pekerjaan				

3. Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
16	Saya tidak menyukai aktivitas/pekerjaan yang dilakukan Akuntan Publik.				
17	Saya berharap dapat menjadi seorang Akuntan Publik di masa depan.				
18	Saya tertarik untuk berkarier menjadi Akuntan Publik karena murni motivasi diri sendiri.				

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
19	Saya tertarik untuk berkarier menjadi Akuntan Publik karena kondisi lingkungan yang mengarahkan saya untuk menjadi Akuntan Publik.				
20	Saya tertarik untuk berkarier menjadi Akuntan Publik karena saya mahasiswa dari program studi Akuntansi.				
21	Saya tertarik untuk berkarier menjadi Akuntan Publik karena memiliki saudara/keluarga yang bekerja sebagai Akuntan Publik.				
22	Saya tidak ingin memperdalam pengetahuan tentang profesi Akuntan Publik				
23	Saya tidak mempunyai cita-cita untuk menjadi seorang Akuntan Publik/bekerja di suatu Kantor Akuntan Publik (KAP)				
24	Saya mempunyai harapan untuk menjadi seorang Akuntan Publik dan mempunyai Kantor Akuntan Publik (KAP) sendiri				

Lampiran 2. Tabel Data Uji Instrumen

1. Penghargaan Finansial

Responden	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Total
1	4	3	3	3	4	4	21
2	3	3	2	2	3	3	16
3	3	3	4	4	4	4	22
4	3	4	3	3	3	3	19
5	3	4	3	3	2	2	17
6	2	1	1	2	1	1	8
7	2	3	3	3	1	1	13
8	3	2	3	3	3	3	17
9	4	4	4	4	4	4	24
10	2	2	2	2	2	2	12
11	4	3	3	3	4	4	21
12	4	4	3	3	4	4	22
13	4	4	4	4	4	4	24
14	1	1	2	1	2	2	9
15	2	3	2	1	3	3	14
16	3	3	2	2	3	3	16
17	2	2	3	2	3	3	15
18	3	3	3	4	3	3	19
19	3	2	3	2	3	3	16
20	3	3	1	1	3	3	14
21	3	3	2	2	3	3	16
22	3	3	2	2	3	3	16
23	3	3	3	3	4	4	20
24	3	3	3	3	3	3	18
25	4	3	4	4	4	4	23
26	4	3	3	4	3	3	20
27	4	4	4	3	4	4	23
28	2	1	1	2	3	3	12
29	2	3	1	2	3	3	14
30	3	3	3	3	3	3	18
	89	86	80	80	92	92	519

2. Pertimbangan Pasar Kerja

Responden	Btr 1	Btr 2	Btr 3	Btr 4	Btr 5	Btr 6	Btr 7	Btr 8	Btr 9	Total
1	3	4	2	4	4	3	4	4	4	32
2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	27
3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	33
4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	31
5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
6	1	2	1	1	2	1	2	2	1	13
7	1	3	3	3	2	2	2	1	3	20
8	2	4	3	3	3	4	4	2	2	27
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
10	1	1	3	2	1	3	1	2	2	16
11	3	4	4	3	4	4	4	4	2	32
12	4	3	4	4	3	4	2	4	4	32
13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
14	1	3	1	1	1	1	2	1	2	13
15	1	3	3	3	2	3	2	3	3	23
16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
17	4	2	2	3	3	3	2	2	2	23
18	4	3	2	4	3	4	4	2	3	29
19	2	3	3	4	2	4	3	3	2	26
20	2	2	3	3	3	3	3	3	1	23
21	4	1	3	3	4	2	3	2	2	24
22	4	4	2	1	3	2	2	3	3	24
23	4	4	3	4	4	4	4	3	2	32
24	4	4	3	2	4	4	3	2	3	29
25	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
26	4	3	3	4	3	3	4	4	3	31
27	4	4	4	4	3	4	4	4	3	34
28	2	1	1	1	3	1	3	1	1	14
29	2	3	2	2	3	3	2	2	2	21
30	4	2	3	2	4	4	3	4	3	29
	87	92	86	89	94	93	91	84	82	798

3. Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik

Responden	Btr 1	Btr 2	Btr 3	Btr 4	Btr 5	Btr 6	Btr 7	Btr 8	Btr 9	Total
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
2	4	4	4	1	4	1	4	3	4	29
3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	24
4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	21
5	3	2	2	2	3	2	3	3	3	23
6	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
7	3	2	2	2	2	2	3	3	2	21
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
9	4	3	3	3	3	1	4	3	4	28
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
11	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
13	3	2	2	2	2	1	3	3	2	20
14	2	2	3	2	3	2	4	2	3	23
15	3	3	2	3	3	2	3	3	3	25
16	2	4	3	3	4	3	4	4	4	31
17	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
18	3	3	3	2	3	1	3	3	4	25
19	2	3	2	3	3	2	3	3	3	24
20	3	3	1	3	3	1	3	2	2	21
21	3	3	2	3	3	1	3	3	3	24
22	3	3	2	2	3	2	3	3	2	23
23	2	2	3	3	3	3	2	2	2	22
24	3	2	2	2	2	2	2	2	2	19
25	3	2	2	2	2	2	3	2	3	21
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
28	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
29	3	3	3	2	3	2	3	3	3	25
30	3	3	3	2	3	2	3	3	3	25
	84	82	76	73	84	58	87	82	85	711

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas Penghargaan Finansial

Butir	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,896	0,361	Valid
2	0,756	0,361	Valid
3	0,827	0,361	Valid
4	0,791	0,361	Valid
5	0,837	0,361	Valid
6	0,837	0,361	Valid

Correlations

		PF1	PF2	PF3	PF4	PF5	PF6	TOTAL_PF
PF1	Pearson Correlation	1	.687**	.632**	.678**	.725**	.725**	.896**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
PF2	Pearson Correlation	.687**	1	.550**	.507**	.497**	.497**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.004	.005	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
PF3	Pearson Correlation	.632**	.550**	1	.797**	.527**	.527**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000	.003	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
PF4	Pearson Correlation	.678**	.507**	.797**	1	.437*	.437*	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000		.016	.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
PF5	Pearson Correlation	.725**	.497**	.527**	.437*	1	1.000**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.003	.016		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
PF6	Pearson Correlation	.725**	.497**	.527**	.437*	1.000**	1	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.003	.016	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_PF	Pearson Correlation	.896**	.756**	.827**	.791**	.837**	.837**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Hasil Uji Validitas Pertimbangan Pasar Kerja

Butir	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,689	0,361	Valid
2	0,696	0,361	Valid
3	0,770	0,361	Valid
4	0,795	0,361	Valid
5	0,728	0,361	Valid
6	0,783	0,361	Valid
7	0,749	0,361	Valid
8	0,777	0,361	Valid
9	0,733	0,361	Valid

Correlations											
		PPK1	PPK2	PPK3	PPK4	PPK5	PPK6	PPK7	PPK8	PPK9	TOTAL_PPK
PPK1	Pearson Correlation	1	.280	.306	.361*	.743**	.445*	.454*	.551**	.417*	.689**
	Sig. (2-tailed)		.134	.100	.050	.000	.014	.012	.002	.022	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PPK2	Pearson Correlation	.280	1	.460*	.464**	.381*	.506**	.566**	.438*	.616**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.134		.010	.010	.038	.004	.001	.016	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PPK3	Pearson Correlation	.306	.460*	1	.720**	.390*	.706**	.442*	.598**	.582**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.100	.010		.000	.033	.000	.015	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PPK4	Pearson Correlation	.361*	.464**	.720**	1	.364*	.677**	.629**	.545**	.573**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.050	.010	.000		.048	.000	.000	.002	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PPK5	Pearson Correlation	.743**	.381*	.390*	.364*	1	.423*	.656**	.531**	.409*	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000	.038	.033	.048		.020	.000	.003	.025	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PPK6	Pearson Correlation	.445*	.506**	.706**	.677**	.423*	1	.500**	.563**	.449*	.783**
	Sig. (2-tailed)	.014	.004	.000	.000	.020		.005	.001	.013	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PPK7	Pearson Correlation	.454*	.566**	.442*	.629**	.656**	.500**	1	.455*	.365*	.749**
	Sig. (2-tailed)	.012	.001	.015	.000	.000	.005		.012	.048	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PPK8	Pearson Correlation	.551**	.438*	.598**	.545**	.531**	.563**	.455*	1	.528**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.002	.016	.000	.002	.003	.001	.012		.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PPK9	Pearson Correlation	.417*	.616**	.582**	.573**	.409*	.449*	.365*	.528**	1	.733**
	Sig. (2-tailed)	.022	.000	.001	.001	.025	.013	.048	.003		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_PPK	Pearson Correlation	.689**	.696**	.770**	.795**	.728**	.783**	.749**	.777**	.733**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik

Butir	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,402	0,361	Valid
2	0,834	0,361	Valid
3	0,727	0,361	Valid
4	0,384	0,361	Valid
5	0,876	0,361	Valid
6	0,115	0,361	Tidak Valid
7	0,689	0,361	Valid
8	0,794	0,361	Valid
9	0,830	0,361	Valid

Correlations

		M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	TOTAL_M
M1	Pearson Correlation	1	.365 [*]	.219	-.044	.205	-.472 ^{**}	.350	.288	.387 [*]	.402 [*]
	Sig. (2-tailed)		.047	.245	.817	.278	.008	.058	.122	.035	.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M2	Pearson Correlation	.365 [*]	1	.495 ^{**}	.257	.794 ^{**}	-.054	.506 ^{**}	.666 ^{**}	.700 ^{**}	.834 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.047		.005	.171	.000	.777	.004	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M3	Pearson Correlation	.219	.495 ^{**}	1	.006	.617 ^{**}	.194	.415 ^{**}	.449 ^{**}	.649 ^{**}	.727 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.245	.005		.973	.000	.304	.022	.013	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M4	Pearson Correlation	-.044	.257	.006	1	.286	.298	.030	.287	.109	.384 [*]
	Sig. (2-tailed)	.817	.171	.973		.125	.109	.875	.124	.565	.036
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M5	Pearson Correlation	.205	.794 ^{**}	.617 ^{**}	.286	1	.064	.660 ^{**}	.649 ^{**}	.677 ^{**}	.876 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.278	.000	.000	.125		.735	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M6	Pearson Correlation	-.472 ^{**}	-.054	.194	.298	.064	1	-.311	.053	-.122	.115
	Sig. (2-tailed)	.008	.777	.304	.109	.735		.094	.781	.522	.547
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M7	Pearson Correlation	.350	.506 ^{**}	.415 ^{**}	.030	.660 ^{**}	-.311	1	.567 ^{**}	.657 ^{**}	.689 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.058	.004	.022	.875	.000	.094		.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M8	Pearson Correlation	.288	.666 ^{**}	.449 ^{**}	.287	.649 ^{**}	.053	.567 ^{**}	1	.579 ^{**}	.794 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.122	.000	.013	.124	.000	.781	.001		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M9	Pearson Correlation	.387 [*]	.700 ^{**}	.649 ^{**}	.109	.677 ^{**}	-.122	.657 ^{**}	.579 ^{**}	1	.830 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.035	.000	.000	.565	.000	.522	.000	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_M	Pearson Correlation	.402 [*]	.834 ^{**}	.727 ^{**}	.384 [*]	.876 ^{**}	.115	.689 ^{**}	.794 ^{**}	.830 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.028	.000	.000	.036	.000	.547	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

a. Variabel Penghargaan Finansial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.904	.905	6

b. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.899	.901	9

c. Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.855	.854	8

Lampiran 4. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Berikut ini adalah daftar pertanyaan dan pernyataan tentang penelitian **“Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik”**. Saudara cukup memberikan tanda *check list* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat saudara. Setiap pernyataan diharapkan hanya satu jawaban. Mohon untuk dijawab di tempat yang telah disediakan.

Identitas Responden

Nama :(boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan

Umur :

Angkatan :

Sudah menempuh Mata Kuliah Pengauditan 1 dan Pengauditan 2 : Ya () Tidak ()

Peneliti

(Muh. Ikhwan Zaid)

Catatan:

Saat ini, jumlah akuntan publik di Indonesia masih sangat sedikit, padahal kebutuhan akan jasa akuntan publik terus meningkat. Profesi akuntan publik umumnya didominasi oleh laki-laki, hanya sedikit perempuan yang memilih berprofesi menjadi akuntan publik. Hal tersebut dapat terjadi karena berbagai macam faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik.

Petunjuk Pengisian:

Mohon di isi dengan tanda *check list* (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi anda saat ini. Atas partisipasinya, diucapkan terimakasih.

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

SS : Sangat Setuju

1. Penghargaan Finansial

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Anda tertarik dengan gaji awal yang tinggi sebagai auditor junior pada suatu KAP.				
2	Anda tertarik dengan <i>fee</i> audit sebesar Rp 60.000/jam sebagai auditor junior pada suatu KAP.				
3	Menurut Anda profesi Akuntan Publik tidak termasuk pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji yang relatif cepat.				
4	Anda tertarik dengan gaji profesi Akuntan Publik dengan rincian sebagai berikut : Auditor senior : Rp 125.000/jam Supervisor : Rp 275.000/jam Manajer : Rp 675.000/jam Partner : Rp 1.500.000/jam				
5	Menurut Anda profesi Akuntan Publik tidak memberikan jaminan di masa depan (dana pensiun).				
6	Menurut anda profesi Akuntan Publik akan memperoleh bonus kerja apabila kinerja yang dilakukan baik.				

2. Pertimbangan Pasar Kerja

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
7	Menurut saya lapangan pekerjaan untuk profesi Akuntan Publik masih sangat terbuka lebar				
8	Menurut saya Jumlah Akuntan Publik di Indonesia masih sangat minim jika dibandingkan dengan jumlah perusahaan yang harus diaudit di Indonesia				
9	Menurut saya profesi Akuntan Publik memiliki keamanan kerja yang baik di masa depan				
10	Menurut saya profesi Akuntan Publik cenderung terhindar dari risiko pemutusan hubungan kerja				
11	Menurut saya profesi Akuntan Publik tidak termasuk dalam pekerjaan yang fleksibel				
12	Menurut saya profesi Akuntan Publik menuntut untuk peningkatan pengetahuan dan pelatihan secara berkala				
13	Menurut saya profesi Akuntan Publik memiliki lingkungan kerja yang tidak menyenangkan				
14	Menurut saya profesi Akuntan Publik memiliki kesempatan besar dalam hal promosi jabatan				
15	Menurut saya dengan adanya KAP asing di Indonesia akan meningkatkan kemampuan Akuntan Publik serta memperluas jumlah lapangan pekerjaan				

3. Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
16	Saya tidak menyukai aktivitas/pekerjaan yang dilakukan Akuntan Publik.				
17	Saya berharap dapat menjadi seorang Akuntan Publik di masa depan.				
18	Saya tertarik untuk berkarier menjadi Akuntan Publik karena murni motivasi diri sendiri.				

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
19	Saya tertarik untuk berkarier menjadi Akuntan Publik karena kondisi lingkungan yang mengarahkan saya untuk menjadi Akuntan Publik.				
20	Saya tertarik untuk berkarier menjadi Akuntan Publik karena saya mahasiswa dari program studi Akuntansi.				
21	Saya tidak ingin memperdalam pengetahuan tentang profesi Akuntan Publik				
22	Saya tidak mempunyai cita-cita untuk menjadi seorang Akuntan Publik/bekerja di suatu Kantor Akuntan Publik (KAP)				
23	Saya mempunyai harapan untuk menjadi seorang Akuntan Publik dan mempunyai Kantor Akuntan Publik (KAP) sendiri				

Lampiran 5. Tabel Data Penelitian

1. Penghargaan Finansial

Responden	Penghargaan Finansial						
	Btr 1	Btr 2	Btr 3	Btr 4	Btr 5	Btr 6	Total
1	3	3	3	3	3	3	18
2	3	3	3	3	2	3	17
3	2	2	3	3	2	3	15
4	3	3	2	2	2	2	14
5	3	3	3	3	1	2	15
6	2	2	3	3	3	3	16
7	3	3	3	3	3	3	18
8	3	3	2	3	3	3	17
9	4	3	3	3	3	3	19
10	3	3	3	3	3	3	18
11	3	3	2	3	3	4	18
12	3	3	3	3	3	3	18
13	3	3	3	3	3	3	18
14	3	2	3	3	3	3	17
15	3	3	3	3	2	4	18
16	3	3	2	3	3	3	17
17	3	3	2	3	2	3	16
18	3	3	3	3	3	3	18
19	3	3	3	3	3	3	18
20	3	3	2	3	3	3	17
21	3	3	2	3	3	3	17
22	4	3	3	3	3	3	19
23	4	2	2	3	2	2	15
24	4	4	3	4	3	3	21
25	3	3	3	3	2	3	17
26	3	3	2	2	3	2	15
27	3	3	2	3	2	2	15
28	3	3	3	3	3	3	18
29	4	3	3	3	3	3	19
30	3	3	3	2	2	2	15
31	4	3	2	4	3	3	19

Responden	Penghargaan Finansial						Total
	Btr 1	Btr 2	Btr 3	Btr 4	Btr 5	Btr 6	
32	4	3	3	3	3	3	19
33	3	2	2	2	3	3	15
34	4	4	2	4	2	2	18
35	3	3	2	3	3	2	16
36	3	3	3	3	2	4	18
37	4	3	3	4	4	4	22
38	3	4	3	3	3	3	19
39	2	3	2	3	2	3	15
40	3	3	3	3	3	3	18
41	3	2	2	3	2	2	14
42	3	4	3	3	3	3	19
43	3	3	2	3	3	3	17
44	3	3	2	3	3	4	18
45	3	3	2	3	3	3	17
46	3	3	2	3	3	3	17
47	3	3	3	3	2	3	17
48	3	3	2	3	3	3	17
49	3	3	2	3	2	3	16
50	3	3	3	3	3	3	18
51	3	3	2	3	3	3	17
52	3	3	2	3	2	3	16
53	3	3	2	3	2	3	16
54	4	3	2	3	2	4	18
55	3	2	3	3	3	3	17
56	3	3	3	3	3	2	17
57	3	2	2	3	3	3	16
58	3	2	3	3	3	3	17
59	4	3	3	3	3	3	19
60	3	3	2	3	2	3	16
61	4	3	3	4	3	4	21
62	3	3	3	3	3	3	18
63	3	3	3	3	3	3	18
64	3	3	2	2	2	2	14
65	3	3	3	4	4	3	20

Responden	Penghargaan Finansial						Total
	Btr 1	Btr 2	Btr 3	Btr 4	Btr 5	Btr 6	
66	4	3	2	3	2	3	17
67	3	3	3	3	3	3	18
68	3	3	3	3	3	3	18
69	4	3	3	3	2	4	19
70	3	3	2	3	2	3	16
71	3	3	3	3	3	2	17
72	3	3	3	3	2	3	17
73	2	2	2	2	2	2	12
74	3	3	2	3	3	3	17
75	4	4	4	4	4	4	24
76	3	3	3	3	3	3	18
77	4	3	3	4	4	3	21
78	3	3	3	4	4	3	20
79	3	3	3	3	2	2	16
80	4	3	3	3	3	3	19
81	3	3	3	3	3	3	18
82	4	4	3	3	2	3	19
83	3	4	3	3	3	2	18
84	3	3	3	3	2	4	18
85	3	3	2	3	2	3	16
	269	252	222	258	229	250	1480

2. Pertimbangan Pasar Kerja

Responden	Pertimbangan Pasar Kerja									Total
	Btr 1	Btr 2	Btr 3	Btr 4	Btr 5	Btr 6	Btr 7	Btr 8	Btr 9	
1	3	4	2	2	3	3	3	2	2	24
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	26
4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	22
5	3	4	3	3	3	3	2	3	3	27
6	3	3	2	2	3	3	3	3	3	25
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
8	3	3	3	2	2	3	2	3	3	24
9	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26

Responden	Pertimbangan Pasar Kerja									Total
	Btr 1	Btr 2	Btr 3	Btr 4	Btr 5	Btr 6	Btr 7	Btr 8	Btr 9	
10	3	2	3	2	2	3	3	3	2	23
11	3	3	3	2	2	3	2	3	2	23
12	3	3	3	2	2	3	2	2	3	23
13	3	3	3	2	2	3	3	3	3	25
14	3	4	3	2	2	4	3	3	3	27
15	3	4	3	2	3	3	3	3	3	27
16	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
17	4	4	2	2	2	3	2	3	3	25
18	2	4	2	3	3	3	3	3	4	27
19	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25
20	3	3	2	2	2	3	2	2	2	21
21	3	3	2	2	2	3	2	2	2	21
22	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29
23	3	3	2	2	2	3	3	3	3	24
24	4	4	2	2	2	4	3	3	3	27
25	3	4	2	3	2	4	3	3	2	26
26	3	3	2	2	3	3	3	3	3	25
27	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25
28	3	3	3	2	2	3	3	3	2	24
29	3	4	3	2	3	4	3	3	3	28
30	3	3	2	2	2	3	3	2	3	23
31	3	4	2	2	1	3	4	3	3	25
32	3	4	3	2	2	3	3	3	3	26
33	3	4	3	2	2	4	3	3	3	27
34	3	2	3	2	1	4	2	3	4	24
35	3	4	2	2	3	3	3	3	3	26
36	2	2	2	2	2	4	3	2	4	23
37	3	4	2	2	3	3	4	2	4	27
38	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
39	2	3	2	2	2	2	2	3	2	20
40	3	3	3	2	3	4	3	3	3	27
41	2	2	3	2	2	3	2	3	3	22
42	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
43	3	3	2	2	2	4	2	2	2	22

Responden	Pertimbangan Pasar Kerja									Total
	Btr 1	Btr 2	Btr 3	Btr 4	Btr 5	Btr 6	Btr 7	Btr 8	Btr 9	
44	3	4	2	2	3	3	2	2	2	23
45	3	3	2	2	2	4	2	2	2	22
46	3	3	2	2	2	4	2	2	2	22
47	4	4	3	3	2	4	3	3	3	29
48	3	2	3	3	3	3	3	3	2	25
49	3	3	2	2	3	3	3	2	2	23
50	3	3	2	3	2	3	3	3	3	25
51	3	3	3	2	2	3	3	3	3	25
52	3	3	3	2	3	2	3	3	2	24
53	3	3	3	2	2	3	3	3	3	25
54	3	3	2	2	2	3	2	3	3	23
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
57	3	3	2	2	2	3	2	3	3	23
58	3	4	3	2	3	3	4	3	3	28
59	3	4	3	2	2	3	2	3	3	25
60	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25
61	3	4	2	2	1	3	3	3	3	24
62	4	3	3	2	2	4	2	3	3	26
63	3	2	3	2	3	3	2	3	3	24
64	3	3	2	2	3	3	3	3	3	25
65	3	3	3	2	3	4	3	4	4	29
66	3	3	3	2	2	3	3	2	3	24
67	3	3	2	2	2	4	3	3	2	24
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
69	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29
70	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
72	3	3	2	2	2	3	2	2	3	22
73	3	3	3	3	2	3	3	2	3	25
74	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
75	4	3	3	3	3	4	4	4	3	31
76	3	2	3	2	3	3	3	3	3	25
77	3	3	3	2	3	4	3	4	4	29

Responden	Minat								Total
	Btr 1	Btr 2	Btr 3	Btr 4	Btr 5	Btr 6	Btr 7	Btr 8	
54	2	2	2	3	2	3	2	3	19
55	3	3	3	3	3	3	3	3	24
56	3	3	3	3	3	3	3	3	24
57	2	2	2	2	3	3	3	3	20
58	3	3	3	2	3	4	4	3	25
59	3	3	3	2	3	3	3	3	23
60	2	2	2	2	2	2	2	2	16
61	1	2	2	3	2	2	1	3	16
62	3	3	3	2	3	3	3	3	23
63	3	3	3	3	3	3	3	2	23
64	3	3	3	3	2	3	3	2	22
65	3	3	4	3	3	3	3	4	26
66	3	3	3	3	2	3	3	3	23
67	3	3	3	2	2	3	2	3	21
68	3	3	3	3	3	3	3	3	24
69	3	3	3	2	3	3	3	3	23
70	3	3	3	3	3	3	3	3	24
71	3	3	3	3	3	3	3	3	24
72	3	3	3	3	3	3	3	3	24
73	3	3	3	3	2	3	3	3	23
74	3	3	3	3	3	3	3	3	24
75	4	3	3	2	3	3	3	3	24
76	3	3	3	3	3	3	3	3	24
77	3	3	4	3	3	3	3	3	25
78	3	3	4	3	3	3	3	4	26
79	3	3	3	3	3	3	3	3	24
80	3	3	2	3	3	3	3	3	23
81	3	3	3	3	3	3	3	3	24
82	2	3	2	3	3	3	3	3	22
83	2	3	3	3	3	3	3	3	23
84	3	3	4	3	3	3	3	3	25
85	4	3	3	3	3	2	3	3	24
	234	239	234	217	231	244	237	240	1876

Lampiran 6. Perhitungan Untuk Menentukan Penentuan Distribusi Kecenderungan Frekuensi

Frequencies

		Statistics			
		Minat	Gender	Penghargaan_Finansial	Pertimbangan_Pasar_Kerja
N	Valid	85	85	85	85
	Missing	0	0	0	0
Mean		22.07	.64	17.41	25.18
Std. Error of Mean		.360	.053	.201	.230
Median		23.00	1.00	17.00	25.00
Mode		24	1	18	25
Std. Deviation		3.323	.484	1.854	2.117
Variance		11.043	.234	3.436	4.480
Range		15	1	12	11
Minimum		15	0	12	20
Maximum		30	1	24	31
Sum		1876	54	1480	2140

Frequency Table

		Minat			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	1	1.2	1.2	1.2
	16	8	9.4	9.4	10.6
	17	5	5.9	5.9	16.5
	18	4	4.7	4.7	21.2
	19	1	1.2	1.2	22.4

20	4	4.7	4.7	27.1
21	2	2.4	2.4	29.4
22	7	8.2	8.2	37.6
23	17	20.0	20.0	57.6
24	26	30.6	30.6	88.2
25	5	5.9	5.9	94.1
26	2	2.4	2.4	96.5
29	1	1.2	1.2	97.6
30	2	2.4	2.4	100.0
Total	85	100.0	100.0	

Gender

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	31	36.5	36.5	36.5
Perempuan	54	63.5	63.5	100.0
Total	85	100.0	100.0	

Penghargaan_Finansial

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12	1	1.2	1.2	1.2
14	3	3.5	3.5	4.7
15	8	9.4	9.4	14.1
16	11	12.9	12.9	27.1
17	20	23.5	23.5	50.6

18	24	28.2	28.2	78.8
19	11	12.9	12.9	91.8
20	2	2.4	2.4	94.1
21	3	3.5	3.5	97.6
22	1	1.2	1.2	98.8
24	1	1.2	1.2	100.0
Total	85	100.0	100.0	

Pertimbangan_Pasar_Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	1.2	1.2	1.2
	21	2	2.4	2.4	3.5
	22	6	7.1	7.1	10.6
	23	10	11.8	11.8	22.4
	24	11	12.9	12.9	35.3
	25	18	21.2	21.2	56.5
	26	15	17.6	17.6	74.1
	27	13	15.3	15.3	89.4
	28	2	2.4	2.4	91.8
	29	6	7.1	7.1	98.8
	31	1	1.2	1.2	100.0
Total		85	100.0	100.0	

Lampiran 7. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.04348333
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.093
	Negative	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		1.178
Asymp. Sig. (2-tailed)		.125
a. Test distribution is Normal.		

2. Uji Linearitas

a. Uji Linearitas X1 dengan Y

ANOVA Table^a

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Gender	Between Groups	(Combined)	14.351	1	14.351	1.304	.257
	Within Groups		913.225	83	11.003		
	Total		927.576	84			

With fewer than three groups, linearity measures for Minat * Gender cannot be computed.

b. Uji Linearitas X2 dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat *	Between	(Combined)	213.246	10	21.325	2.209	.026
Penghargaan_Finansial	Groups	Linearity	78.517	1	78.517	8.134	.006
		Deviation from Linearity	134.729	9	14.970	1.551	.146
	Within Groups		714.330	74	9.653		
	Total		927.576	84			

c. Uji Linearitas X3 dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat *	Between	(Combined)	236.110	10	23.611	2.527	.011
Pertimbangan_Pasar_Kerja	Groups	Linearity	129.705	1	129.705	13.881	.000
		Deviation from Linearity	106.404	9	11.823	1.265	.270
	Within Groups		691.467	74	9.344		
	Total		927.576	84			

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Penghargaan_Finansial	.813	1.230
	Pertimbangan_Pasar_Kerja	.804	1.244
	Gender	.979	1.021

a. Dependent Variable: Minat

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.968	2.591		2.303	.024
	Penghargaan_Finansial	-.065	.119	-.066	-.551	.583
	Pertimbangan_Pasar_Kerja	-.112	.105	-.128	-1.067	.289
	Gender	.583	.414	.154	1.408	.163

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 8. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Sederhana

a. Variabel Gender

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Gender ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.124 ^a	.015	.004	3.317

a. Predictors: (Constant), Gender

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.351	1	14.351	1.304	.257 ^a
	Residual	913.225	83	11.003		
	Total	927.576	84			

a. Predictors: (Constant), Gender

b. Dependent Variable: Minat

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.613	.596	37.957	.000
	Gender	-.854	.747	-.124	.257

a. Dependent Variable: Minat

b. Variabel Penghargaan Finansial

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penghargaan_Finansial ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.291 ^a	.085	.074	3.198

a. Predictors: (Constant), Penghargaan_Finansial

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.517	1	78.517	7.675	.007 ^a
	Residual	849.059	83	10.230		
	Total	927.576	84			

a. Predictors: (Constant), Penghargaan_Finansial

b. Dependent Variable: Minat

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.989	3.296		3.940	.000
	Penghargaan_Finansial	.522	.188	.291	2.770	.007

a. Dependent Variable: Minat

c. Pertimbangan Pasar Kerja

Regression**Variables Entered/Removed^b**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pertimbangan_Pasar_Kerja ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.374 ^a	.140	.129	3.100

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan_Pasar_Kerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129.705	1	129.705	13.493	.000 ^a
	Residual	797.871	83	9.613		
	Total	927.576	84			

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan_Pasar_Kerja

b. Dependent Variable: Minat

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.291	4.038		1.806	.075
	Pertimbangan_Pasar_Kerja	.587	.160	.374	3.673	.000

a. Dependent Variable: Minat

2. Uji Regresi Linier Berganda

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Gender, Penghargaan_Finansial, Pertimbangan_Pasar_Kerja ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.413 ^a	.171	.140	3.082

a. Predictors: (Constant), Gender, Penghargaan_Finansial, Pertimbangan_Pasar_Kerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	158.321	3	52.774	5.557	.002 ^a
	Residual	769.256	81	9.497		
	Total	927.576	84			

a. Predictors: (Constant), Gender, Penghargaan_Finansial, Pertimbangan_Pasar_Kerja

b. Dependent Variable: Minat

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.675	4.389		1.293	.200
Penghargaan_Finansial	.307	.201	.171	1.527	.131
Pertimbangan_Pasar_Ke rja	.456	.177	.290	2.573	.012
Gender	-.676	.702	-.099	-.964	.338

a. Dependent Variable: Minat